

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN TELIAH
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



OLEH

TUSI NURMAYANI

NIM. 170105004

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

MATARAM

2022

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN TELIAH
KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Tusi Nurmayani
NIM : 170.105.004

JURUSAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM

2022



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh: Tusi Nurmayani, NIM. 170105004, dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: 30, 05/ 2022



Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohammad Liwa Irruba'I, M. Pd
NIP: 197401262007011010


Muh. Zainur Rahman, M. Pd
NIP: 198405162019031003

NOTA DINAS

Hal : Ujian Skripsi

Mataram, 30 / 05 / 2022

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Tusi Nurmayani, NIM: 170105004, Prodi Tadris IPS Ekonomi. Yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Demikian atas perhatian Bapak Dekan disampaikan terima kasih.

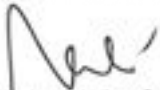
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pembimbing I

Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram


Dr. Mohammad Liwa Idruba' I, M. Pd
NIP: 197401262007011010


Muh. Zainur Rahman, M. Pd
NIP: 198405162019031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tusi Nurmayani
NIM : 170105004
Program Studi : Pendidikan IPS Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Mataram.

UNIVERSITAS ISLAM MATARAM, 16 Mei 2022.
M A T A Saya yang menyatakan



Perpustakaan **Mataram**
Tusi Nurmayani
NIM: 170105004

PENGESAHAN

Skripsi Tusi Nurmayani, NIM: 170105004 dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur" telah di pertahankan didepan dewan penguji Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal 17 Juni 2022.

DEWAN PENGUJI

Dr. Moh. Liwa Idruba'i, M. Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muh. Zainur Rahman, M. Pd
(Sekretaris/Pemb. II)

Ahmad Khalikol Khairi, M. Ag
(Penguji I)

Nazala Noor Maulany, M.H
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mengetabik
Dewan Pendidikan dan Keguruan



Dr. Jannah, M.H
NIP. 199612312005011006

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرٌ

Artinya, “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.(Q.S. Al-

In Syirah: 5, Surah Ke-94, juz 30)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Salman dan Ibu Mastunah, yang telah melahirkan dan membesarkan saya hingga saat ini, karena tanpa mereka saya bukanlah apa-apa.
2. Bapak Kajur dan Bapak Sekjur yang selalu memberikan motivasinya.
3. Bapak Dr. Moh. Liwa Irruba'I, M. Pd dan Bapak Muh. Zainur Rahman, M. Pd selaku Dosen pembimbing yang selalu baik dan memberikan semangat.
4. Kepada guru, dosen, dan semua yang pernah memberikan ilmunya untuk saya.
5. Nenek saya Siti Fatimah yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih bersama saudara-saudara saya yang lain.
6. Kepada saudara-saudara saya Dedi Tausi Ahmad yani dan Hendra Mawardi yang telah mensupport dari segi moril maupun materil.
7. Kepada adek tercinta saya satu-satunya Hulniwati Nurviyana yang selama ini selalu menemani saya.
8. Kepada paman saya Mustar yang selalu mengantar kemanapun ponakannya pergi selama menempuh pendidikan di UIN Mataram
9. Kepada sahabat/i saya di PMII UIN Mataram, khususnya Rayon Ibnu Sina Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini mewarnai dunia perkuliahan saya.
10. Kepada sahabat saya Ahmad Satria selaku Sekretaris Rayon saya di pengurusan Rayon Ibnu Sina ke-XIII dan Ketua Kopri Rayon Lola

Nikmatul Wahida yang selalu menemani dan memberikan semangat sehingga skripsi ini akhirnya bisa selesai.

11. Kepada sahabat SD saya Muhammad Hendri, Muhammad Taufik Rofii dan Mahdi Idris, terima kasih sudah mau membantu dan direpotkan dulu saat awal-awal kuliah.

12. Teman – teman kelas saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu,

Thanks All



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga Kita semua mendapat syafaat-Nya dikemudian hari, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mohammad Liwa Irruba’i, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan Muh. Zainur Rahman, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat terselesaikan.
2. Ahmad Khalakul Khairi, M. Ag. sebagai ketua jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi), yang juga selalu memberikan arahan serta motivasinya.
3. Dr. Jumarim, M.Hi . selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut

ilmu dan memberi bimbingan serta peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

5. Kedua orang tua dan nenek yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta doa.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi) khususnya Kelas A Tadris IPS 17.
7. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu, yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua, Aamiin

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 17 Mei 2022

Penulis

Tusi Nurmayani

NIM:170105004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA dan HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	13
C. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Setting Penelitian	47
B. Sasaran Tindakan	47
C. Desain PTK.....	48

D. Rencana Tindakan.....	50
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	53
F. Pelaksanaan Tindakan.....	57
G. Cara Pengamatan (Monitoring)/ Evaluasi.....	58
H. Indikator Keberhasilan.....	58
I. Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	64
B. Hasil penelitian.....	69
C. Pembahasan.....	107
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik
Tabel 3.2	Pedoman Kriteria Penilaian Skala 1-5 Motivasi Belajar
Tabel 4.1	Guru MTs NW Dusun Teliah
Tabel 4.2	Siswa MTs NW Dusun Teliah
Tabel 4.3	Keadaan Ruangan MTs NW Dusun Teliah
Tabel 4.4	Perlengkapan MTs NW Dusun Teliah
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Tabel 4.6	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media pembelajaran Audio Visual Siklus I
Tabel 4.7	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus I
Tabel 4.8	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa kategori Sangat Tinggi Siklus I
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Tabel 4.10	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Pembelajaran Audio Visual Siklus II
Tabel 4.11	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus II
Tabel 4.12	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Sangat Tinggi Siklus II
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III
Tabel 4.14	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media pembelajaran Audio Visual Siklus III
Tabel 4.15	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus III
Tabel 4.16	Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Sangat Tinggi Siklus III

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas Model Hopkins



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 5 Surat Keterangan Tanda Bukti Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN TELIAH
KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Tusi Nurmayani
170105004

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk memperbaiki motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan media audio visual video di kelas VII MTs NW Dusun Teliah tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs NW Dusun Teliah, terdapat 27 siswa diantaranya 20 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu; observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat dari setiap siklus. Hal ini terlihat pada skor yang diperoleh aktivitas guru berjumlah 92 dengan nilai rata-rata 2,49 pada siklus I, terjadi peningkatan pada siklus II dengan skor berjumlah 127 dengan nilai rata-rata 3,43 dan pada siklus III dengan jumlah skor 150 dengan rata-rata 4,00. Adapun skor rata-rata yang diperoleh aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 2,45 dengan kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah 3,35 dengan kategori aktif, kemudian pada siklus III dengan jumlah rata-rata 3,95 dengan kategori baik sekali. Hasil angket motivasi belajar siswa berkategori

sangat tinggi sebanyak 59% pada siklus I dan 70% pada siklus II serta diperoleh 81% pada siklus III.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Motivasi Belajar



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan formal. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mewujudkan potensi dirinya.

Pendidikan berarti interaksi antara pendidik dengan siswa dalam upaya membantu siswa menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat terjadi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat pendidikan formal. Dan dalam pendidikan formal tempat terjadinya proses belajar mengajar.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan.¹ Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menarik, dan menyenangkan untuk belajar, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal bagi siswa. Dalam proses pembelajaran apabila siswa tidak

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 39

memperhatikan atau tidak bergairah dalam belajar saat guru menjelaskan, dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Edi Januar Saputra, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I untuk aktivitas guru dengan jumlah nilai 7 dengan nilai rata-rata 70, terjadi peningkatan pada siklus II dengan jumlah nilai 9 dengan jumlah nilai rata-rata 90. Untuk aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 12,8, terjadi peningkatan pada siklus II dengan jumlah nilai rata-rata 18,4 dan untuk motivasi siswa terjadi peningkatan dari 44% menjadi 80,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap siklus terjadi peningkatan motivasi siswa. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan terjadi kejenuhan dalam penyampaian materi pelajaran, maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif adalah dengan penggunaan media pembelajaran, yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami dan mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara maksimal.

Media adalah mediasi atau penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa ketika media dipahami secara luas, media adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.² Guru, buku teks, lingkungan sekolah adalah medianya. Secara lebih spesifik, konsep media dalam proses belajar mengajar cenderung dimaknai sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, mengolah, dan menyusun

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243

kembali informasi.³ Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang memuat bahan ajar di lingkungan siswa yang dapat menggugah siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah media yang membawa atau memuat pesan dan informasi pendidikan.⁴

Media pembelajaran secara umum adalah alat untuk proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, kemampuan atau keterampilan siswa untuk meningkatkan proses belajar.⁵ Sedangkan menurut pendapat para ahli, media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu menyampaikan isi bahan ajar seperti buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, video .perekam, film, *slide* (gambar), foto, grafik, televisi, dan komputer.⁶ Media tersebut tidak hanya mencakup televisi, radio, komputer, dan yang lainnya, tetapi juga manusia sebagai sumber belajar atau kegiatan seperti diskusi, seminar simulasi, dan yang lainnya.

Media pembelajaran audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut dengan *media pandang-dengar*.⁷ Media audio visual menjadikan penyajian bahan ajar bagi siswa lebih lengkap dan optimal. Selain itu, sampai batas tertentu media tersebut dapat menggantikan peran dan kewajiban guru dalam proses belajar mengajar. Penyajian materi dapat diganti dengan media, dan guru dapat menjadi pendamping belajar atau fasilitator

³ *ibid*

⁴ *ibid*

⁵ Ni Luh Putu Ekayani, “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 243

⁷ *Ibid*, h. 249

yang memudahkan belajar siswa. Contoh media audiovisual adalah video, film bersuara atau program televise.

Kemajuan teknologi telah memberikan kontribusi besar dalam kerja-kerja manusia termasuk dalam aktivitas pembelajaran seperti memanfaatkan teknologi untuk pengembangan media pembelajaran audio visual, karena media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.⁸

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah salah satunya ialah media audio visual.

Media audio visual memiliki kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media audio visual diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat dan memperjelas materi yang di sampaikan. Hal inilah mengapa penggunaan media pembelajaran memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

⁸ Mulyadi dan Febry Fahreza, Rendy Julianda, "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN LANGUNG*". Jurnal Visipena. Vol. 9 No. 1, Juni 2018. Hal.120.

Motivasi berasal dari kata “*motif*”, artinya sebagai kekuatan yang terdapat pada diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi merupakan dorongan unik yang terdapat dalam diri seseorang bagi yang berusaha membuat perubahan perilaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan siswa pun semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan siswa ditinjau dari perolehan materi yang disampaikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum. Seiring berjalannya waktu, penggunaan media dalam dunia pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, mengalami kemajuan yang signifikan. Teknologi memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan.

Adapun mata pelajaran dalam penyusunan skripsi ini adalah tentang mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs NW Dusun Teliah Lombok Timur. Dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu, media pembelajaran audio visual sangat penting bagi siswa karena siswa bisa secara langsung dapat melihat dan memahami objek yang sedang dipelajari sehingga siswa akan lebih paham tentang materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut dapat mendorong semangat siswa dalam belajar sehingga motivasi siswa dalam belajar juga meningkat yang akan berdampak pada hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal pada hari rabu, tanggal 10 Agustus 2021 di MTs NW Dusun Teliah, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS) Terpadu pada kelas VII terlihat bahwa pelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber belajar dan media pembelajaran berupa papan tulis dan modul. Sehingga keinginan dan minat siswa untuk belajar masih kurang. Dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang dalam proses pembelajaran tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, ada yang berbicara dengan temannya karena bosan, tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dalam proses belajar, siswa tidak mau bertanya atau belum ada keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa karena motivasi siswa dalam belajar kurang. Dan menurut peneliti upaya yang harus dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang modern seperti video. Sehingga siswa pun antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan keinginan belajar siswa menjadi meningkat dan siswa pun aktif dalam proses pembelajaran, dan hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Alasan memilih media berbasis audio visual dalam proses pembelajaran adalah karena tidak semua materi bisa di ceritakan atau diterangkan saja, melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi/ilmu tersebut yang didapatkan oleh siswa akan selalu diingat dan dipahami.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII MTs NW Dusun Teliah Lombok Timur.

B. Sasaran Tindakan

a. Objek

Terbatas pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

b. Subjek

Terbatas pada siswa kelas VII MTs (Madrasah Tsanawiyah) NW (Nahdlatul Wathan) Dusun Teliah Lombok Timur pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 20 perempuan dan 7 laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kenyataan yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah “Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs Dusun Teliah Lombok Timur?”

D. Tujuan Penelitian

Setiap masalah yang akan dibahas tentu mempunyai tujuan masing-masing. Demikian juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs NW Dusun Teliah Lombok Timur.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di kelas VII MTs NW Dusun Teliah Lombok Timur. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan agar dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran di kelas dan sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan penting dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dan lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah dipelajari.

2) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai alternative agar membangkitkan semangat belajar siswa dan sekaligus sebagai masukan dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektikan proses belajar mengajar di dalam kelas dan sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

4) Bagi Penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

Keterkaitan dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang tidak jarang terjadi. Adanya keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa suatu penelitian bisa merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya, atau memiliki hubungan dan relevansi yang sangat erat kaitannya dengan penelitian tersebut. Akan tetapi hubungan maupun relevansi tersebut bukan berarti memiliki kesamaan dan kemiripan yang persis sama dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Setiap penelitian memiliki focus masalah yang berbeda-beda dan beragam, begitu pula dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian, untuk memperkuat penelitian ini sejauh mana keaslian dan faktualnya, maka peneliti perlu memberikan beberapa perbandingan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dan kesetaraan dengan judul dan permasalahan yang peneliti angkat.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Katarina K. Ujan dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mlati Sleman pada materi Ekosistem, oleh mahasiswa program studi pendidikan biologi fakultas perguruan dan ilmu pengetahuan tahun akademik 2016. Fokus penelitian ini adalah mengkaji mengenai

penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih Fokus pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai alat penunjang dalam proses belajar mengajar dan objeknya sama-sama siswa, tetapi yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Katarina K. Ujan ini variabelnya ada motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya motivasi belajar siswa dan yang membedakannya juga lokasi penelitian yang berbeda.

2. M. Qodrat dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2019.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah mengkaji mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini,

⁹ Katarina K. Ujan, "Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mlati Sleman Pada MAteri ekosistem", {Skripsi, FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016).

¹⁰ M. Qodrat, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung", (Skripsi, FTK UIN Raden Intan Lampung, 2019).

peneliti lebih Fokus pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai alat penunjang dalam proses belajar mengajar dan objeknya sama-sama siswa, tetapi yang membedakannya adalah lokasi penelitian yang berbeda.

3. Edi Januar Saputra dengan judul peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs putra islahuddiny kediri lombok barat tahun ajaran 2017/2018.¹¹ Adapun jenis penelitian yang dilakukan edi januar saputra adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya berlangsung dalam dua kali pertemuan dan data motivasi siswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket motivasi. Adapun persamaan penelitian Edi Januar Saputra dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan motivasi belajar sebagai variabel terikat dan pada mata pelajaran IPS, sedangkan perbedaannya penelitian Edi Januar Saputra menggunakan media gambar, dan tempat

¹¹ Edi Januar Saputra, *“Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas Ix Di Mts Putra Islahuddiny Kediri, (Skripsi, FTK UIN Mataram, Mataram, 2018)*

penelitiannya di kelas IX di MTs putra islahuddiny kediri Lombok Barat.

B. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa lain *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹² Artinya media merupakan media lain dalam penyampaian materi pembelajaran selain dari guru dan buku pelajaran tertentu. Pengertian media dalam pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat membangun dan menciptakan kondisi belajar yang membuat siswa memperoleh pengetahuan dari apa yang mereka lihat dan dengar.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.¹³

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3

¹³ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan Pembelajaran*”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017, h. 337

Kustandi dan Sutjipto menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.¹⁴

Menurut Sri Anitah, mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari pengertian tersebut maka guru atau dosen, buku ajar serta lingkungan adalah media.¹⁵

Sedangkan menurut Usman, berpendapat bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang dihadapi yang berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa.¹⁶ Briggs, berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya.¹⁷

Menurut Rohani media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai

¹⁴ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019), h. 45

¹⁵ Juni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, “*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, Edisi April 2014, h. 129

¹⁶ Mulyadi dan Febry Fahreza, Rendy Julianda, “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN LANGUNG*”. *Jurnal Visipena*. Vol. 9 No. 1, Juni 2018. Hal.133.

¹⁷ Ni Luh Putu ekayani, “*Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”,

pada penerima. Senada dengan itu, Blake dan Horaslen juga mengemukakan pendapatnya tentang media. Media adalah perantara yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.¹⁸

Jadi secara sederhana media dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar. Sedangkan istilah pemebelajaran adalah kondisi untuk membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan merujuk pada definisi tersebut, maka media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar sehingga mengkondisikan seseorang untuk belajar atau berbagai jenis sumber daya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan ruang lingkup sumber belajar di atas maka media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang menekankan pada perangkat lunak dan perangkat keras.¹⁹

Belajar adalah salah satu proses interaksi antara seseorang siswa dengan pendidik (guru) dan merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, memperoleh keterampilan dan kepribadian, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada

¹⁸ Hasanul Fikri, Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), h.8.

¹⁹ Mulyadi dan Febry Fahreza, Rendy Julianda, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN LANGUNG". *Jurnal Visipena*. Vol. 9 No. 1, Juni 2018, h. 134

siswa yang dimana proses pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.²⁰

Menurut Azhar Arsyad media pendidikan memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut :²¹

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu dengan kata lain suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang disebut dengan *software* (perangkat lunak). Artinya yaitu isi pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan adalah pada gambar dan suara.
- 4) Media pendidikan memiliki arti penting untuk menunjang proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

²⁰ Siti Fadjarani, dkk, *Media Pembelajaran Transformatif*, (Gorontalo: Ideas publishing, 2020), h. 4

²¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta : Pedagogia, 2012), h. 28

- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara serentak (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, computer, radio tape/kaset, video recorder).
- 7) Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, metode, teknik dan lingkungan).²²

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran.²³ Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut di atas, dapat diuraikan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa. Sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.²⁴

b. Ciri-ciri media pembelajaran

h. 3 ²² Rohdatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009),
h. 44 ²³ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019),
²⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 29

Ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:²⁵

1) Ciri Fiksiatif (*Fixiative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, yang dapat disimpan, dan pada saat yang dibutuhkan dapat digunakan kembali. Contohnya peristiwa tsunami, gempa bumi, banjir dan sebagainya dapat diabadikan dengan rekaman video dan dapat ditampilkan kembali pada saat dibutuhkan.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran. Misalnya proses terjadinya gempa bumi yang hanya kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa bagaimana proses terjadinya gempa bumi.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam menjangkau target audien (siswa) yang besar jumlahnya selama

²⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 254-256

satu kali penggunaan. Saat ini, penyebaran media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau lebih pada sekolah-sekolah di suatu wilayah tertentu. Namun, media seperti rekaman video, audio, dan disket komputer juga dapat didistribusikan keseluruhan penjuru tempat yang diinginkan kapan saja, sehingga media tersebut dapat digunakan untuk banyak kelompok di tempat yang berbeda dan dalam waktu yang sama.

c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain adalah landasan filosofis dan psikologis.

1) Landasan Filosofis, ada pandangan yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dinggap menjadi kurang manusiawi ketika proses pembelajaran menggunakan berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas. Sebenarnya pandangan tersebut tidak akan muncul, apabila melihat pandangan guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Jika guru melihat siswa sebagai anak manusia yang memiliki kepribadian, harga diri, motivasi dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain, maka guru akan menggunakan media hasil teknologi baru. Menggunakan media atau tidak proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis.

2) Landasan Psikologis

Menurut psikologi, anak lebih mudah mempelajari hal-hal yang konkrit daripada yang abstrak.

d. Pentingnya penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Achsin menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Agar berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Untuk memudahkan guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa
- 3) Untuk membantu siswa menyerap atau menerima materi yang diberikan oleh guru atau pendidik dan membuatnya lebih mudah dipahami.
- 4) Untuk menghindari salah pengertian antara siswa yang satu dengan yang lain mengenai materi atau pesan yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.²⁶

e. Manfaat media pembelajaran

²⁶ Muhammad Dan, “ Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar Pada Materi Peninggalan Sejarah”, (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2017), h. 24

Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Sigit Prasetyo mengemukakan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah :²⁷

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan;
- 2) Proses pembelajaran jadi lebih jelas dan menarik;
- 3) Proses pembelajaran jadi lebih interaktif;
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga;
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa;
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja;
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar;
- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

f. Jenis- jenis dan pengelompokan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan perlatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan muncul dalam berbagai jenis dan format dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.²⁸

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:²⁹

²⁷ Juni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, “*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, Edisi April 2014, h. 129

²⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta : Pedagogia, 2012), h. 44

²⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,... h. 250-254

1) Media grafis

Media grafis termasuk media visual, sama halnya media lain, media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, dan pesan yang disampaikan di tuangkan kedalam symbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafik berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide yang ditampilkan, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan.

Adapun jenis dari media grafis diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Gambar atau foto

Di antara media pendidikan, gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai, keduanya merupakan bahasa yang paling umum dan dapat dinikmati dimana-mana.

b) Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana atau rancangan kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

Selain dapat menarik perhatian murid, sketsa juga dapat menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, serta harganya pun tidak mahal karena media ini dibuat langsung oleh guru.

c) Diagram

Diagram menunjukkan hubungan yang ada diantara komponennya atau sifat-sifat proses yang ada disitu.

Diagram pada umumnya berisi petunjuk-petunjuk. Diagram menyederhanakan hal yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

d) Bagan

Fungsi bagan yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit apabila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.

e) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya simbol verbal sering digunakan dalam grafik.

2) Teks

Media ini membantu siswa untuk fokus pada materi karena siswa cukup mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain yang menuntut konsentrasi. Media teks sangat cocok apabila digunakan sebagai media untuk memberikan motivasi.

3) Audio

Media audio memudahkan dalam mengidentifikasi objek-objek, mengklasifikasikan objek, mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek, dan dapat membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret.

4) Animasi

Media animasi mampu menunjukkan suatu abstrak sehingga siswa dapat melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap proses tersebut.

5) Video

Video sangat cocok untuk menjelaskan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Akan tetapi video mungkin saja kehilangan detail dalam pemaparan materi karena siswa harus mampu mengingat detail dari adegan. Umumnya siswa menganggap belajar dari video lebih mudah dibandingkan melalui teks, sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi. Video memaparkan keadaan sesungguhnya dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga dapat memperkaya pemaparan.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah seperangkat media yang dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan yang berisi pesan-

pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen dan terintegrasi dengan beberapa unsur, sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.³⁰

Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, slide, dan suara.³¹ Febliza dan Afdal, menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang mana dalam proses penyerapan materi melibatkan penglihatan dan pendengaran.³²

Dengan adanya media audio visual yang di proyeksikan dengan infokus/LCD proyektor, maka guru bisa memberikan bukti konkret atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan siswa bias melihat, membandingkan, mengingat, memahami dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya.

³⁰ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h. 85

³¹ Juni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, “*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, Edisi April 2014, h. 130

³² Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto, “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Siswa dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.14, No.2, Oktober 2017, h. 161

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media audio visual dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (*Sound Slide*).
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.³³

Adapun pembagian lain dari media ini adalah :

- 1) Media visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber, seperti *video cassette*.
- 2) Media visual tidak murni, yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Pada penelitian ini materi pelajaran yang disampaikan melalui media audio visual dengan menggunakan LCD Proyektor atau infokus. Sutrisno dan Suherman, LCD (*Liquid Crystal Display*) projector adalah alat bantu presentasi multimedia yang dapat menampilkan gambar dan suara. Alat bantu presentasi ini digunakan bersama-sama dengan alat lain seperti computer dan compact disk. Tetapi alat presentasi ini juga bisa digunakan secara

³³ Juni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, Edisi April 2014, h. 131

mandiri artinya tidak digabungkan dengan alat lain apabila LCD projector yang digunakan memiliki fasilitas memori.³⁴ Oleh karena itu, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual dengan menggunakan LCD Proyektor infokus dalam bentuk video yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara.

b. Karakteristik Media Audio Visual

Adapun beberapa ciri utama media audio visual adalah :³⁵

- 1) Biasanya *linear*.
- 2) Menyajikan elemen visual yang dinamis.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah di tetapkan sebelumnya oleh pembuat atau perancang.
- 4) Representasi fisik dari gagasan nyata atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan sesuai prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya berpusat kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Proses belajar mengajar akan semakin optimal dan lengkap dalam penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu dalam batas-batas tertentu juga dapat menggantikan peran dan tugas guru. Artinya guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi

³⁴ Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Siswa dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”, Jurnal Al-Hikmah, Vol.14, No.2, Oktober 2017, h. 165

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,h. 31

penyajian materi dapat digantikan oleh media audio visual, oleh sebab itu, peran guru bias beralih sebagai fasilitator. Walaupun media audio dan visual dapat menggantikan peran dan tugas guru, tetapi guru masih menjadi factor utama dalam penyajian materi pembelajaran kepada siswa.

c. Kegunaan Media audio visual

Media memberikan kontribusi yang sangat besar bgi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, adapun peran media pembelajaran adalah sebagai berikut :³⁶

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang diharapkan.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran. artinya media pembelajaran sebagai salah satu komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan sehingga tidak diperbolehkan menggunakannya hanya untuk permainan atau memancing perhatian siswa.

³⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 249

- 5) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Artinya dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

d. Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

- 1) Guru terampil menggunakan media yang dapat dilihat dan dapat di dengar.
- 2) Guru menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat siswa memperhatikan materi yang disampaikan.

Perpustakaan UIN Mataram

e. Jenis-jenis media pembelajaran audio visual

Ada beberapa macam media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Televisi

Televisi diartikan orang dari kata tele audio visual, yang artinya alat/sarana menyalurkan gambar (gambar bersuara).³⁷

³⁷ Rohdatul Jennah, *Media Pembelajaran*,... h. 111

Televisi dapat dijadikan media pembelajaran karena dengan adanya televisi penonton atau pemirsanya dapat menambah pengetahuan tentang sosial budaya, wawasan berfikir, sikap serta kemungkinan keterampilan lainnya.

2) *Video Cassette*

Video Cassette/Tape Recorder sering juga disebut *Video Cassette Recorder (VCR)* atau *Video Tape Recorder (VTR)*. Alat ini dapat merekam gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan. Pada saat-saat diperlukan, suara dan gambar yang telah direkam dapat ditampilkan kembali atau dihapus untuk diganti dengan yang lain bila diperlukan. Karena mempunyai sifat yang demikian, maka VTR dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

3) Film Bersuara

Hiburan dan komersial. Film-film bersuara dapat kita jumpai pada gambar hidup (bioskop). Film yang diputar pada gedung bioskop bersifat digunakan sebagai media bersuara sangat tepat untuk pembelajaran, namun biayanya sangat mahal.³⁸

4) *Sound Slide* (Slide Bersuara)

Sound slide merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi

³⁸ *Ibid*, h. 114-117

dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara. Sebagai media pembelajaran slide suara dapat menyakikan gambar yang tetap dengan urutan yang tetap. Sehingga menjamin keutuhan pelajaran dan gambar tidak mudah hilang, terbalik, atau berubah urutan jika teknik pengemasannya benar dan baik.³⁹

5) Media Berbasis Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan hitungan sederhana dan rumit. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.⁴⁰

6) LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer.⁴¹ LCD Proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, *slide power point*, atau data dari computer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok dan lain sebagainya.

³⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Inteaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 124

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ... h. 52

⁴¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), h. 11

7) Multimedia

Multimedia adalah gabungan dari berbagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti teks, gambar, foto, video, musik, bahkan animasi. Multimedia sering digunakan di dunia informatika.⁴²

Agar lebih jelas, adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual gerak yang berupa video dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu.

3. Media Video

a. Pengertian Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama media ini semakin populer dikalangan masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video merupakan media yang banyak digunakan dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.⁴³

b. Karakteristik Video Sebagai Media Pembelajaran

Secara singkat apa yang dapat dilihat pada sebuah video hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi audien. Adapun video memiliki karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut :

⁴² Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h.

- 1) Dapat menarik minat siswa/anak
- 2) Benar dan autentik
- 3) *Up To Date* dalam setting, pakaian dan lingkungan
- 4) Sesuai dengan kematangan audien
- 5) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar
- 6) Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.⁴⁴

Secara ringkasnya, dapat dikatakan suatu video dikatakan baik bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sangat menarik minat siswa dan autentik, *up to date*, sesuai dengan tingkat kematangan anak, bahasanya baik dan tepat, mendorong keaktifan siswa sejalan dengan isi pelajaran dan memuaskan dari segi teknik.⁴⁵

Perpustakaan UIN Mataram

c. Kelebihan dan Kelemahan Video Sebagai Media Pembelajaran

- 1) Kelebihan Media Video
 - a) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
 - b) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.

⁴⁴ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 98

⁴⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 103

- c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan dapat direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d) Keras atau lemah suara bisa diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan.
- e) Memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata.
- f) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- g) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- h) Memberi kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

2) Kelemahan Video

- a) Jangkauan terbatas.
- b) Jenis komunikasinya satu arah.
- c) Gambar relatif kecil.
- d) Kadang kala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.⁴⁶

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video

Ada beberapa langkah yang harus digunakan dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Langkah persiapan guru

⁴⁶ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.169

Petama-tama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu kemudian baru memilih video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Perlu juga diketahui panjangnya video tersebut, tingkat rekomendasi suatu video, serta deskripsi dari video tersebut.

2) Mempersiapkan kelas

Siswa dipersiapkan terlebih dahulu, supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan video tersebut. Untuk itu, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat pengertian khusus sewaktu menonton video, harus dijelaskan mengapa terdapat ketidakcocokan pendapat dengan bagian isi film bila ditemui ketidaksesuaian.

3) Langkah penyajian

Setelah *audien* dipersiapkan barulah video diputar. Dalam penyajian ini harus disiapkan perlengkapan yang diperlukan antara lain: proyektor, layar, penguat suara, *power cord*, video, ekstra roll, dan tempat proyektor. Guru harus memperhatikan keadaan ruangan gelap atau tidak dan guru juga dapat menghubungkannya dengan berbagai alat lainnya.

4) Aktivitas lanjutan

Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman audien atau siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bias dilakukan dengan pengulangan pemutaran video tersebut.

Aktivitas tersebut dapat berupa, membaca buku tentang masalah yang ditonton jika buku tersebut tersedia, membuat karangan tentang apa yang telah ditonton, jika dipandang perlu lakukan tes atau ujian mengenai materi yang disajikan lewat video tersebut.⁴⁷

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi berakar dari kata “motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.⁴⁸

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”⁴⁹

⁴⁷ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, ... h. 97-98

⁴⁸ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 73

⁴⁹ M. Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Lombok: Holictica, 2013), h. 69

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat diuraikan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas yang diinginkan demi mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi belajar memiliki peranan sebagai pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dan tentu daya dorong tersebut tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya motivasi yang kuat. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

Hakikat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seorang siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya terdapat indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁵⁰

Hendaknya guru memperhatikan dan menggunakan indikator-indikator tersebut untuk mendukung berjalannya proses belajar mengajar di kelas yang sesuai dengan harapan. Sehingga guru dapat

⁵⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Bumi Aksara, 2008), h. 23

menubuhkan motivasi belajar dalam diri siswa agar proses pembelajaran di dalam kelas menarik dan tidak membosankan dan dapat merubah perilaku dalam diri siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya atau dari luar, guna mencapai tujuan dalam rangka merubah tingkah laku individu. Hal tersebut dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan.

b. Jenis-jenis motivasi belajar

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik :

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sebagai contoh seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai mata pelajaran tersebut.⁵¹ atau Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan

⁵¹ Pupuh Pathurrohan dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Reflika Aditama, 2014), h. 19

menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.⁵²

Faktor yang mempevngaruhi motivasi secara internal adalah sebagai berikut:

- a) Pembawaan individu
 - b) Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan panca indera
 - c) Faktor psikologis seperti bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif.
 - d) Tingkat pendidikan
 - e) Pengalaman masa lampau
 - f) Keinginan atau harapan masa depan
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar⁵³ atau motivasi ekstrinsik erupakan motif-motif yang aktif karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contvoh, seseorang belajar karena tahu besok paginya akan ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya.⁵⁴

Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah sebagai berikut:

⁵² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h. 112

⁵³ *ibid*

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.

- a) Karakteristik tugas
- b) Insentif
- c) Lingkungan sosial dan lingkungan alam.
- d) Hukuman (*punishment*)
- e) Pengaturan pembelajaran
- f) Faktor instrumental berupa kurikulum, guru, sarana, administrasi dan manajemen.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diuraikan bahwa jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar atau rangsangan dari luar.

c. Strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa

Pembelajaran tidak akan bermakna apabila siswa tidak termotivasi untuk belajar. Oleh sebab itu, guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Berikut beberapa strategi yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai upaya untuk menubuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar :

1) Menjelaskan tujuan pembelajaran ke siswa

Pada awal pembelajaran, guru harus terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2) Permainan

Pada saat menyampaikan materi pelajaran, upayakan untuk menyelipkan permainan, misalnya seperti permainan sulap. Adapun permainan yang dipilih harus ada hubungannya dengan persoalan yang sedang dibahas serta sesuai dengan tingkat usia siswa.

3) Memberi hadiah

Berikan Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi. Hal ini akan merangsang semangat mereka untuk giat belajar. Selain itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

4) Memberikan pujian

Memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi sudah seharusnya dilakukan oleh guru, tentunya pujian yang diberikan bersifat membangun dan dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

5) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.

Strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa.

6) Humor atau dengan cerita-cerita lucu

Sudah seharusnya pada saat menyampaikan materi pelajaran guru mengupayakan untuk menyelipkan humor atau cerita-cerita lucu.

7) Guru memberikan bimbingan berupa membantu kesulitan

belajar siswa, baik secara individual maupun kelompok.

8) Memberi ulangan.

Ulangan merupakan alat untuk menunjukkan prestasi belajar siswa, dan sebaiknya hasil ulangan diumumkan kepada teman-temannya secara terbuka di kelas.

9) Menerapkan metode yang bervariasi.

Variasi dalam proses pembelajaran merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu menghadirkan proses pembelajaran yang

bervariasi sehingga kejenuhan tidak akan terjadi. Variasi yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran antara lain variasi metode. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran akan tetapi menggunakan lebih dari satu metode.

10) Memvariasikan gaya dalam membelajarkan siswa

Guru sebaiknya melakukan variasi gaya di dalam proses pembelajaran. Jika variasi guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan baik, maka akan sangat berguna dalam usaha mempertahankan minat serta semangat siswa dalam belajar.

11) Menggunakan media pembelajaran yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tiap siswa memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya. Begitu juga dengan kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca begitu juga sebaliknya. Dengan menggunakan media kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat dikurangi.

12) Hukuman

Hukuman bukan alat untuk menakut-nakuti anak. Hukuman terjadi apabila konsekuensi yang tidak menyenangkan menyertai perilaku tertentu dari siswa.⁵⁵

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi pembelajar.
Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Implikasinya dapat terlihat dari proses pembelajaran, misalnya seseorang yang memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka akan terlihat motivasi yang begitu kuat untuk sungguh-sungguh belajar.
- 2) Kemampuan pembelajar
Kemampuan pembelajar juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti yang dapat dipahami bersama, bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
- 3) Kondisi pembelajar
Kondisi pembelajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik seseorang sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas begitupun sebaliknya.
- 4) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajar
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar

⁵⁵ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), h.

Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar ini terjadi di sekolah dan luar sekolah.

6) Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisi lingkungan pembelajar sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan social yang mengitari si pembelajar. Misalnya, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi untuk belajar.⁵⁶

e. Fungsi dan Nilai Motivasi

Motivasi mendorong timbulnya perilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku seseorang. Jadi fungsi motivasi itu adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Artinya besar atau kecilnya motivasi sebagai penentu cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikan berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

⁵⁶ John W. Santrock, *Psikologi...*, h. 53-56

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara professional.⁵⁷

A. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah MTs (Madrrasah Tsanawiyah) NW (Nahdlatul Wathan) Dusun Teliah Lombok Timur kelas VII tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 21 siswa. Alasan peneliti mengambil lokasi di MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur, karena peneliti menemukan bahwa siswa kelas VII mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar.

B. Sasaran Tindakan

Dalam sasaran penelitian ini, diuraikan batasan dan cakupan fokus dan penelitian. Agar tidak terjadi kesimpangan dalam penafsiran judul

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h.95

penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk melakukan pembatasan yang disesuaikan dengan Fokus pada permasalahan. Pembatasan masalah ini di fokuskan pada :

Objek terbatas pada Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu.

Subjek terbatas pada siswa kelas VII MTs (Madrasah Tsanawiyah) NW (Nahdlatul Wathan) Dusun Teliah Lombok Timur pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 21 siswa yaitu terdiri dari 15 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini berlangsung dalam proses pembelajaran di kelas yang mengikut sertakan siswa dan guru mata pelajaran IPS Terpadu.

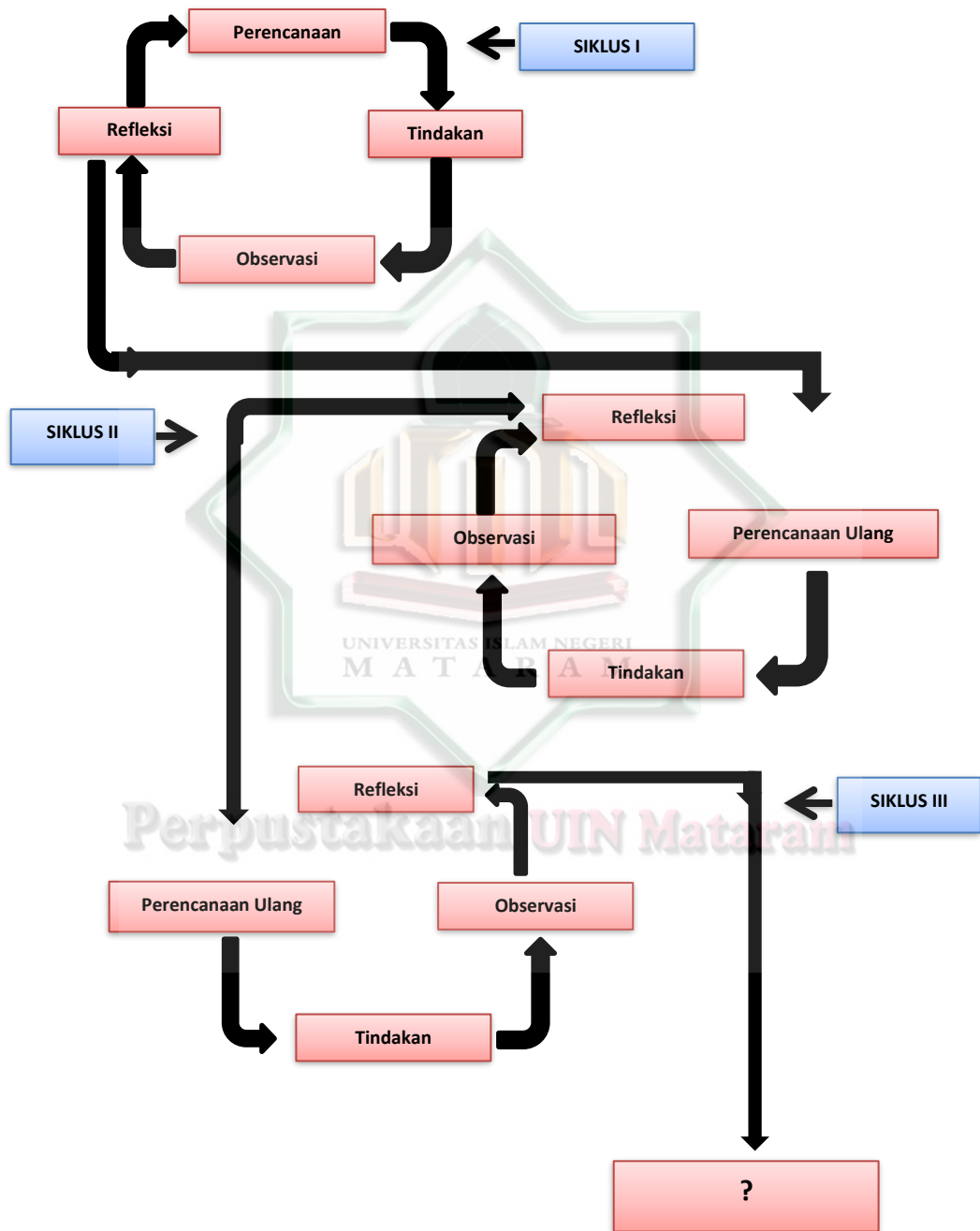
C. Desain PTK

Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dan model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model Hopkins.

Desain Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Hopkins. Berikut ini adalah gambaran keempat langkah dalam penelitian tindakan kelas dengan model Hopkins.

Gambar 3.1

Tahap Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins



D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas atau penelitian yang dikenal dengan penelitian guru secara individu biasanya fokus pada isu tunggal yang dapat diperoleh di dalam kelas. Isu yang dimaksud adalah mencakup masalah manajemen kelas, strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan dan masalah yang berhubungan dengan sistem evaluasi pembelajaran.⁵⁸

Rencana tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus, penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs NW Dusun Teliah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *audio visual* gerak (video).

Adapun tahapan penelitian tindakan kelas ini secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, dapat diuraikan langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel.
- 2) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP) dan LKS atau modul.

⁵⁸ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 10

- 5) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas, berupa lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 7) Menyusun angket untuk mengukur motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru sebagai pengajar dan peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media audio visual seperti yang telah direncanakan.

2) Bekerja dengan kolaboratif, antara peneliti dan guru sama-sama dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan.

3) Guru berperan sebagai motivator, fasilitator dan pengarah, sedangkan peneliti berperan sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran IPS Terpadu yang dilakukan guru

dan peneliti sesuai dengan tindakan yang telah disusun di kelas VII MTs NW Dusun Teliah . Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan bantuan instrument yang telah disusun yaitu lembar observasi dan angket yang dilengkapi dengan dokumentasi seperti foto. Melalui pengumpulan informasi tersebut, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan. Sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketikan guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang pada siklus berikutnya. Pada tahap observasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mendapatkan informasi dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran IPS Terpadu dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan di akhir di akhir setiap siklus. Refleksi adalah melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam

observasi.⁵⁹ Pada tahap refleksi ini, hasil yang telah diperoleh dari hasil observasi selama proses belajar mengajar, angket dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti dengan guru bersama-sama mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada siklus I. peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya, sehingga menjadi bahan perbaikan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

2. Siklus II dan III

Siklus II dan III ini, dilakukan apabila pembelajaran pada siklus I dinilai belum berhasil mencapai ketuntasan belajar dan proses belajar mengajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Dan langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II dan III dasarnya sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II dan III dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan seterusnya.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.

Instrumen penelitian merupakan media bantu yang difungsikan oleh peneliti untuk mencari informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan mengenai dengan objek yang sedang diteliti yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Suparno menyatakan bahwa,

⁵⁹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hln. 314

instrumentasi adalah seluruh proses untuk mengumpulkan data. Sedangkan yang dimaksud dengan instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Bentuknya dapat berupa observasi, angket, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga dalam mengumpulkan data, yaitu lembar observasi yang berisikan keterlaksanaan proses pembelajaran, angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa, dan dokumentasi proses pembelajaran. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian, banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶⁰

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi mencakup

⁶⁰ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), h. 75

hal-hal pokok yang akan diamati peneliti, mulai dari persiapan, proses hingga hasil. Dengan mencontreng di dalam kolom nilai yang telah disediakan, dengan kriteria berikut:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Observasi dilakukan di setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran. Detail pengamatan difokuskan pada siswa, seperti hal-hal yang ingin diketahui peneliti dalam kegiatan pembelajaran ini adalah minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, semangat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, adakah siswa yang rajin dan selalu memperhatikan gurunya saat proses pembelajaran berlangsung, mengajukan dan menjawab pertanyaan dan masih banyak lagi yang menjadi pengamatan peneliti kepada siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti terjun langsung untuk mengobservasi bagaimana permasalahan atau apa saja yang perlu dilihat atau diketahui oleh peneliti yang berkaitan tentang penelitian di sekolah tersebut agar lebih akurat.

Untuk itu peneliti merasa perlu untuk mengobservasi beberapa hal yang bersangkutan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs NW Dusun Teliah Lombok Timur tahun ajaran 2021/2022.

2. Angket/kuisisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶¹ Angket digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data dari responden. Angket ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan motivasi siswa pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas menggunakan media audio visual.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yang mana jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih. Masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban dan meminta siswa memilih salah satu jawaban. Dalam memberikan jawaban siswa menggunakan alternative pilihan jawaban dalam memberikan skor tiap butir yakni dengan alternative pilihan jawaban, SS = sangat setuju, S = setuju, RR= ragu-ragu, KS = kurang setuju, dan TS = tidak setuju.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 140.

sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶²

Untuk itu, adapun tujuan peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah agar data-data yang didapatkan oleh peneliti menjadi bukti yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti apabila dipublikasikan. Dokumentasi ada dua jenis yaitu dokumentasi tertulis dan tidak tertulis. Dokumentasi tertulis seperti: jadwal pelajaran, kalender akademik, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), absensi guru dan foto siswa. Sedangkan dokumen tidak tertulis seperti foto kegiatan belajar mengajar dan yang lainnya. Hal tersebut dapat melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang belum didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan angket.

F. Pelaksanaan Tindakan

Ada beberapa langkah yang perlu dipersiapkan sebelum merealisasikan rencana tindakan.

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan, apa yang dilakukan, kapan dilakukan, dimana dilakukan dan bagaimana melakukannya. Scenario tindakan yang telah direncanakan akan dilaksanakan dalam situasi yang actual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.⁶³

⁶² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, CV Jejak, 2017, h. 74

⁶³ Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yerima Widia, 2006),h.12.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

G. Cara Pengamatan (Monitoring)/Evaluasi.

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi, sehingga diperoleh data empiris dalam pelaksanaan pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas merupakan tolak ukur atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidaknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi ukuran berhasil atau tidaknya penelitian ini dilihat dari hasil angket data motivasi siswa, lembar observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa.

I. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁴

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 103

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵

Teknik analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mendeskripsikan data penelitian menggunakan data lembar observasi dan angket.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Penilaian guru dilakukan melalui observasi langsung dimana seorang guru yang sedang mengajar diobservasi langsung oleh observer/peneliti. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada saat penelitian. Untuk mengetahui kemampuan guru, data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$\text{Jumlah rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyaknya data}}$$

Keterangan :

$$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50 = \text{Sangat Kurang}$$

$$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang}$$

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 236

$1,51 \leq \text{TKG} 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKG} 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKG} 4,00 = \text{Sangat Baik}^{66}$

TKG = Tingkat Kemampuan Guru

b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat atau teman sejawat peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa, data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah rata-rata = $\frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyaknya data}}$

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKS} 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKS} 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKS} 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKS} 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKS} 4,00 = \text{Sangat Baik}^{67}$

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

⁶⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 196

⁶⁷ *Ibid*

c. Angket/Kuisisioner

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket ini berisi tentang hal-hal yang terkait dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dengan berbantuan penggunaan media audio visual.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert,yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala social. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan yang dijawab oleh siswa yang terdiri dari 14 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negative dengan options 5 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa⁶⁸

No	Indikator	No Item		total item
		Positif	Negativ	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,9,10,18	11	5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6,20	15	3
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	13	17	2
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2,3,4,7,1 9	8	6
5	Adanya keingintahuan dalam belajar	16	14	2
6	Adanya harapan untuk mendapatkan sesuatu	12	5	2

⁶⁸ Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raa Grafindo Persada, 2007), h.83

Jumlah	14	6	20
--------	----	---	----

Opsi	Positif	Negative
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu Ragu)	3	3
KS (Kurang Setuju)	2	4
TS (Tidak Setuju)	1	5

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dibuat kategori sebagai berikut.

Tabel 3.2

Pedoman kriteria penilaian Skala 1-5 motivasi belajar.⁶⁹

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Kurang Sekali

Untuk mengetahui data motivasi belajar siswa dianalisis dengan menentukan skor rata-rata hasil angket siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁶⁹ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial "Kuantitatif Dan Kualitatif"*, (Jakarta: Gaung Persada press, 2008), h. 93

P = presentase motivasi siswa
 f = frekuensi yang sedang dicari
 N = banyaknya data

2. Refleksi

Refeksi adalah kegiatan mengulas kembali tentang perubahan yang dilakukan baik pada siswa, guru, maupun suasana kelas. Dalam penelitian ini refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melihat hasil wawancara dan hasil observasi yang terdapat pada proses pembelajaran. Jika pada siklus 1 masih terlihat ada kekurangan, maka siklus dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai memperoleh hasil yang diinginkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Letak geografis MTs NW Dusun Teliah

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NW Dusun Teliah di kelas VII semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPS terpadu. MTs NW Dusun Teliah adalah salah satu sekolah swasta yang berada dibawah Kemenerian Agama yang beralamat di Dusun Teliah Kertasari, Kecamatan Labuhan haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Visi dan Misi MTs NW Dusun Teliah

a. Visi MTs NW Dusun Teliah adalah :

“Terwujudnya Siswa yang Berprestasi Berdasarkan IPTEQ, IMTAQ dan Berakhlakul Karimah”.

b. Misi MTs NW Dusun Teliah adalah :

- 1) Menciptakan madrasah yang bernuansa religius
- 2) Melaksanakan pembelajaran PAKEM
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman
- 4) Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen madrasah
- 5) Mewujudkan kerjasama yang harmonis, baik di dalam maupun di luar madrasah

6) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷⁰

c. Profil MTs NW Dusun Teliah

Nama Madrasah : MTs NW Dusun Teliah
Nomor Statistik : 512520307129
Alamat Madrasah : Dusun Teliah
: Desa Kertasari, Kecamatan Labuhan Haji
: Kabupaten Lombok Timur
: Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun Berdiri : 2006
Status Akreditasi : Terakreditasi B
NPS : 50222935
Luas Tanah : 1512 M²
Izin Pendirian Nomor : K.W.19.4/4/PP.03.2/1841/2006
SK Menkumham : Nomor : C.51.HT.03.1.TH.2006⁷¹

d. Keadaan Guru MTs NW Dusun Teliah

Adapun jumlah guru MTs NW dusun teliah tahun pelajaran 2021/2022 aalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

⁷⁰ Papan Visi Misi MTs NW Dusun Teliah, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 12 April 2022

⁷¹ Profil MTs NW Dusun Teliah, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 12 April 2022

Guru MTs NW Dusun Teliah tahun pelajaran 2021/2022⁷²

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mapel Diampu	Ket
1	Wardiatul Fitri, S. Pd. I	S1	Kepala Madrasah	Akidah Akhlaq	Non PNS
2	Sapruddin, S. Pd.I	S1	Guru	SKI	Non PNS
3	Ziaurrahman Hakim, S. Pd	S1	Guru	Bahasa Inggris	Non PNS
4	Ahmad Mawardi, S. Ag	S1	Guru	Qur'an Hadits	Non PNS
5	Muhammad Haerul Anwar, S. Pd.I	S1	Guru		Non PNS
6	Mariani, S. Pd	S1	Guru	IPS	Non PNS
7	Maruhun, S. Pd	S1	Guru	Matematika	Non PNS
8	Suburiah, S. Pd. I	S1	Guru	Bahasa Arab	Non PNS
9	Ariani Jayanti, S. Pd	S1	Guru	IPA	Non PNS
10	Sriwati, S. Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia	Non PNS
11	Sahrul Azmi	S1	Guru	BP	Non PNS
12	Andria Ulfa, S. Pd	S1	Guru	PPKN	Non PNS
13	Muhtar Mansur, S. Pd	S1	Guru	SBK	Non PNS

⁷² Papan Nama Guru MTs NW Dusun Teliah, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 14 April 2022

14	Islahul Wathon	S1	Guru	Prakarya (TIK)	Non PNS
15	Marhumah, S. Pd	S1	Guru	Fiqih	
16	Makbulloh, S. Pd	S1	Guru	Penjaskes	Non PNS
17	M. Zaenuddin, S. Pd	S1	Guru	Nahwu/Sorof	Non PNS

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa jumlah seluruh guru di MTs NW Dusun Teliah adalah berjumlah 17 orang, yang terdiri dari berbagai macam lulusan perguruan tinggi. Keadaan tenaga pengajar sebagaimana tertera pada tabel di atas adalah memungkinkan MTs NW Dusun Teliah dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan tepat, karena tenaga pengajarnya sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

e. Keadaan Siswa MTs NW Dusun Teliah

Dalam proses belajar mengajar, siswa sangat berperan penting, karena siswa menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keberadaan dan peran aktif siswa mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar. Adapun jumlah siswa MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 75 siswa.

Tabel 4.2

Siswa MTs NW Dusun Teliah Tahun Pelajaran 2021/2022⁷³

No	Rincian Kelas	Jumlah Siswa		
		laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	7	20	27
2	VII	11	9	20
3	IX A	9	5	14
4	IX B	9	5	14
Jumlah		36	39	75

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NW Dusun Teliah

Adapun jumlah sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Ruangan MTs NW Dusun Teliah⁷⁴

Ruang	Jumlah
Kelas	4
Perpustakaan	1
R. Guru	2
R. Kepala Sekolah	1
R. Tata Usaha	1
Mushalla	1
Ruang Osis	1
Ruang UKS	1
Gudang	1
WC Guru	1
WC Siswa	2

⁷³ Data Siswa MTs NW Dusun Teliah, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 12 April 2022

⁷⁴ Profil MTs NW Dusun Teliah, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 12 April 2022

Tabel 4.4⁷⁵
Perlengkapan MTs NW Dusun Teliah

No	Nama Perlengkapan	Jumlah
1	Meja belajar siswa (1/2)	130
2	Kursi siswa	130
3	Meja Guru	12
4	Kursi Guru	25
5	Meja/kursi TU	2
6	Kursi ruang kepala	1
7	Papan tulis	12
8	Lemari buku	15
9	Pengeras suara	3
10	Lemari Pakaian	1
11	Papan Data	30
12	Komputer	4
13	Printer	2
14	Leptop	3
15	Aperlead proyector	2
16	Jam tembok	4

Berdasarkan tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Darul Ishlah sudah cukup lengkap sehingga dapat menunjang serta mendukung proses pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk memperbaiki motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan media audio visual video di kelas VII MTs NW Dusun Teliah tahun pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan

⁷⁵ Papan Sarana dan Prasarana, *Dokumentasi*, Kabupaten Lombok Timur, 14 April 2022

media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NW Dusun Teliah pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yaitu mulai tanggal 28 Maret sampai 19 April April 2022.

Hasil penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, karena data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang diberikan disetiap akhir siklus. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Adapun penyajian dan analisis data setiap siklus dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Maret 2022 dan 29 Maret 2022.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- 1) Bersama Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tentang pokok bahasan kegiatan ekonomi produksi dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah

ditentukan sebelumnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 2) Peneliti bersama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran IPS Terpadu pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dengan sub bab kegiatan produksi menggunakan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. (lampiran 1)
- 3) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. (Lampiran 2)
- 4) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Lampiran 3)
- 5) Bersama Guru menyusun angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. (Lampiran 4)

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari 28 Maret 2022 dan 29 Maret 2022. Pada siklus I materi yang diajarkan adalah tentang kegiatan ekonomi yaitu kegiatan produksi. Dalam tahap ini, guru kelas melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai rencana yang telah disusun bersama peneliti.

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen 27 siswa dan mengatur tempat duduk siswa. Sebagai kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, tindakan yang dilakukan guru adalah menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penggunaan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs NW dusun Teliah kabupaten Lombok Timur yang dilakukan dalam tindakan sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi tentang pokok-pokok bahasan yang akan dibahas.
- 2) Guru menayangkan video yang berkaitan dengan kegiatan produksi agar siswa cepat memahami materi dan siswa bisa mendeskripsikan video tentang kegiatan ekonomi produksi tersebut.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 4) Guru membagikan soal/lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk di diskusikan dengan anggota kelompok terkait video kegiatan produksi yang telah ditayangkan.
- 5) Guru memanggil masing-masing perwakilan kelompok ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan masing-masing kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya dan guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan tindakannya sama dengan pertemuan pertama. Kemudian pada akhir pembelajaran guru membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

c. Observasi

Observasi membutuhkan peran yang sangat aktif bagi peneliti untuk memperhatikan berbagai komponen yang akan diamati dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu diobservasi adalah observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru juga dilakukan pada setiap RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, kemampuan mengelola waktu, dan suasana kelas. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada lembar observasi aktivitas guru secara jelas disajikan dalam Tabel 4.5.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru diperoleh hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aktivitas yang diaati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Perencanaan Pembelajaran (RPP)						
	1. Kesesuaian indikator dengan KD		√				Kurang
	2. Keragaman sumber belajar		√				Kurang
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran		√				Kurang
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran			√			Cukup
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran			√			Cukup
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran			√			Cukup
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir			√			Cukup
	8. Kelengkapan instrument atau bahan evaluasi.			√			Cukup
	9. Kemampuan membuka pelajaran.			√			Cukup
	10. Keterampilan menyampaikan apersepsi		√				Kurang
	11. Kemampuan memberikan motivasi.		√				kurang
II	Pelaksanaan Pembelajaran						
	Kegiatan Awal						

1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dengan khidmat.			√	Baik
2. Absensi siswa	√			Kurang
3. Mempersiapkan siswa untuk belajar		√		Cukup
4. Keterampilan menerapkan apersepsi	√			Kurang
5. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi	√			Kurang
Kegiatan Inti				
1. Penguasaan terhadap materi pembelajaran			√	Cukup
2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran			√	Cukup
3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media audio visual dalam pembelajaran			√	Cukup
4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video melalui infokus			√	Cukup
5. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran video			√	Cukup
6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu sebaik mungkin	√			Kurang
7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran			√	Cukup
8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang diputarkan			√	Cukup
9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung			√	Cukup

	10. Keterampilan dalam mengelola kelas		√		Cukup
	11. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil		√		Cukup
	12. Membagikan soal/lembar kerja siswa kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat dikerjakan.			√	Baik
	13. Membimbing siswa untuk mengerjakan soal/lembar kerja siswa dalam kelompok masing-masing.			√	Baik
	14. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis		√		Cukup
	15. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan		√		Cukup
	16. Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan.		√		Cukup
III	Penutup				
	1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran		√		Kurang
	2. Menyampaikan nasihat dan pesan moral		√		Kurang
	3. Menyampaikan topik atau tema materi yang akan datang		√		Kurang
	4. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.			√	Cukup
	Jumlah		92		
	Nilai Rata-rata		2,49		Cukup

Sumber : Hasil Penelitian di MTs NW Dusun Teliah, 2022.

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKG } 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKG } 4,00 = \text{Sangat Baik}^{76}$

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual video* pada siklus I ini termasuk dalam katagori cukup dengan nilai rata-rata 2,49 dan dapat ditingkatkan setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas guru.

2) Lembar Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer terlihat aktivitas siswa dalam penelitian saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa kelas VII Mts NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Pembelajaran Audio Visual Siklus I

No	Aktivitas yang diaati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Pendahuluan						
	1. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat			√			Cukup
	2. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi		√				Kurang
	3. Memberikan pertanyaan/menjawab		√				Kurang

⁷⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 196

	pertanyaan guru pada kegiatan motivasi					
II	Kegiatan Inti					
	1. Mengamati video yang ditampilkan		√			Cukup
	2. Keaktifan dalam belajar	√				Kurang
	3. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	√				Kurang
	4. Memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru		√			Cukup
	5. Mencatat materi yang penting dalam proses belajar	√				Kurang
	6. Keberanian dalam mengemukakan pendapat	√				Kurang
	7. Keberanian dalam mengajukan pertanyaan	√				Kurang
	8. Saling bekerjasama dalam kelompok		√			Cukup
	9. Mengerjakan soal/lembar kerja siswa secara berkelompok yang diperintahkan oleh guru.		√			Cukup
	10. Siswa bertanya kepada guru hal yang belum dipahami	√				Kurang
	11. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari.	√				Kurang
III	Penutup					
	1. Mendengarkan penegasan/penguatan akhir dari guru		√			Cukup
	2. Siswa mengambil kesimpulan	√				Kurang
	3. Siswa mendengarkan nasihat dan pesan moral yang disampaikan oleh guru		√			Cukup
	4. Siswa mendengarkan topik atau tema yang akan datang yang disampaikan oleh guru		√			Cukup

	5. Siswa sama-sama menutup pembelajaran.				√		Baik	
	Jumlah	49						
	Nilai Rata-rata	2,45						Cukup

Sumber: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa Kelas VII Mts NW Dusun Teliah, 2022.

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKS} 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKS} 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKS} 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKS} 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKS} 4,00 = \text{Sangat Baik}$ ⁷⁷

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 2,45 dengan kategori “Cukup” yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa masih di kategori Cukup yang menandakan masih perlu di tingkatkan lagi.

Hal ini disebabkan karena siswa belum mengerti cara belajar dengan menggunakan media audio visual, sehingga ketika dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, banyak siswa belum mampu memahami materi dan tidak bekerja sama satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan

⁷⁷ *Ibid*

perbaikan-perbaikan terhadap penerapan media audio visual pada pelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

3) Data Hasil Angket Motivasi Siswa

Angket merupakan salah satu jenis instrumen pengumpulan data untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar melalui penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar, angket diberikan kepada siswa atau responden yaitu pada kelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur pada akhir siklus. Butir instrumen angket yang digunakan sebanyak 20 dengan alternative sebanyak 5 opsi. Adapun di dalam angket digunakan pernyataan positif 12 item dan pernyataan negatif 8 item.

Berdasarkan pengisian angket diperoleh hasil dari responden atau siswa kelas VII diketahui bahwa tingkatan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus I

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori tinggi	% motivasi siswa kategori tinggi	Kategori
27	11	40%	Kurang

Persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{11}{27} \times 100\% = 40\%$$

Tabel 4.8
Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Sangat Tinggi Siklus I

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori sangat tinggi	% motivasi siswa kategori sangat tinggi	Kategori
27	16	59 %	Cukup

Persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{16}{27} \times 100\% = 59\%$$

Dilihat dari analisis angket motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I, motivasi siswa tergolong cukup jika dilihat dari persentase motivasi siswa 59%. Sesuai dengan hasil analisis tabel diatas, maka nilai skor analisis angket motivasi siswa berkategori kurang yang berkualifikasi pada interval antara 41-60.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya, setelah dilakukan analisis bersama dengan guru mata pelajaran, maka kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

Kekurangan pada guru antara lain:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar kelompok
- 3) Memberikan tugas rumah
- 4) Kemampuan mengalokasikan waktu yang tepat kepada siswa untuk mengeksplorasi masalah
- 5) Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan
- 6) Kemampuan mengelola waktu, siswa aktif dalam bertanya materi, adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, pada proses pembelajaran guru juga harus lebih teratur mengawasi tahap pengerjaan LKS.

Kekurangan pada siswa yang belum nampak antara lain:

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas setelah materi dijelaskan

- 2) Siswa yang mencoba memperbaiki kesalahan temannya dalam menjawab pertanyaan
- 3) Siswa yang membantu antar anggota kelompok
- 4) Siswa yang mencoba memperbaiki atau menambah kesimpulan yang dibahas
- 5) Siswa dalam mencari jawaban/soal melalui media *audio visual* (*video*), dan menyelesaikan masalah/menemukan cara penyelesaian masalah di LKS, masih belum memenuhi waktu ideal.
- 6) Siswa belum mengerti cara belajar dengan menggunakan media audio visual, sehingga ketika dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, banyak siswa belum mampu memahami materi dan tidak bekerja sama satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan media audio visual pada pelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan pada siklus selanjutnya diperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I seperti kekurangan kegiatan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus I, namun pada siklus II ini dilakukan perbaikan

kekurangan pada aktivitas guru berupa: merumuskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar kelompok dan memberikan tugas rumah, adapun dengan kekurangan pada aktivitas belajar siswa berupa: siswa yang mengajukan pertanyaan, memperbaiki kesalahan jawaban temannya, membantu antar anggota kelompok dan siswa yang mencoba memberikan kesimpulan, pemahaman siswa terhadap cara belajar menggunakan audio visual berupa video, pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari senin 11 April 2022 dan selasa 12 April 2022..

a. Perencanaan

- 1) Bersama Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tentang pokok bahasan kegiatan ekonomi produksi dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Peneliti bersama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran IPS Terpadu pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dengan sub bab kegiatan produksi menggunakan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. (lampiran 1)

- 3) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. (Lampiran 2)
- 4) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Lampiran 3)
- 5) Bersama Guru menyusun angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. (Lampiran 4)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 11 April 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa 12 April 2022. Adapun materi yang di ajarkan pada siklus II yaitu pembahasan mengenai kegiatan ekonomi dengan sub pokok bahasan kegiatan distribusi.

Dalam tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video sesuai rencana yang telah disusun bersama peneliti. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan mengatur tempat duduk siswa. Sebagai kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, tindakan yang dilakukan guru adalah menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs NW dusun Teliah kabupaten Lombok Timur yang dilakukan dalam tindakan sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi tentang pokok-pokok bahasan yang akan dibahas.
- 2) Guru menayangkan video yang berkaitan dengan kegiatan produksi agar siswa cepat memahami materi dan siswa bisa mendeskripsikan video tentang kegiatan ekonomi distribusi tersebut.
- 3) Guru menjelaskan isi dari video yang di tampilkan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 5) Guru membagikan soal/lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk di diskusikan dengan anggota kelompok terkait video kegiatan produksi yang telah ditayangkan.
- 6) Guru memanggil masing-masing perwakilan kelompok ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan masing-masing kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas dan guru menyampaikan nasihat dan pesan moral kepada siswa, kemudian guru menyampaikan materi yang

akan dipelajari dipertemuan selanjutnya dan guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan tindakannya sama dengan pertemuan pertama. Kemudian pada akhir pembelajaran guru membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.⁵⁷

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru pada siklus II diperoleh hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Perencanaan Pembelajaran (RPP)						
	1. Kesesuaian indikator dengan KD			√			Cukup
	2. Keragaman sumber belajar			√			Cukup
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran				√		Baik
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran				√		Baik
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran				√		Baik
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran				√		Baik
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir			√			Cukup

	8. Kelengkapan instrument atau bahan evaluasi.			√		Baik
	9. Kemampuan membuka pelajaran.			√		Baik
	10. Keterampilan menyampaikan apersepsi			√		Cukup
	11. Kemampuan memberikan motivasi.			√		Cukup
II	Pelaksanaan Pembelajaran					
	Kegiatan Awal					
	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dengan khidmat.			√		Baik
	2. Absensi siswa			√		Cukup
	3. Mempersiapkan siswa untuk belajar			√		Cukup
	4. Keterampilan menerapkan apersepsi			√		Cukup
	5. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi			√		Cukup
	Kegiatan Inti					
	1. Penguasaan terhadap materi pembelajaran			√		Baik
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran			√		Baik
	3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media audio visual dalam pembelajaran			√		Baik
	4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video melalui infokus			√		Cukup
	5. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran video			√		Baik

	6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu sebaik mungkin			√		Baik
	7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran			√		Baik
	8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang diputar			√		Baik
	9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung			√		Baik
	10. Keterampilan dalam mengelola kelas			√		Baik
	11. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil			√		Baik
	12. Membagikan soal/lembar kerja siswa kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat dikerjakan.			√		Cukup
	13. Membimbing siswa untuk mengerjakan soal/lembar kerja siswa dalam kelompok masing-masing.			√		Baik
	14. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis			√		Cukup
	15. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			√		Baik
	16. Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan.			√		Cukup
III	Penutup					
	1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran			√		Baik
	2. Menyampaikan nasihat dan pesan moral			√		Cukup
	3. Menyampaikan topik atau tema materi yang akan datang			√		Baik

4. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.			√	Baik
Jumlah	127			
Nilai Rata-rata	3,43			Baik

Sumber : penelitian aktivitas guru di MTs NW Dusun Teliah, 2020

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKG} 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKG} 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKG} 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKG} 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKG} 4,00 = \text{Sangat Baik}$

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual video* pada siklus II ini termasuk dalam katagori “baik” dengan nilai rata-rata 3,43 dan dapat ditingkatkan lagi setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas guru.

2) Lembar Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer terlihat aktivitas siswa dalam penelitian saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II kelas VII Mts NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Pembelajaran Audio Visual Siklus II

No	Aktivitas yang diaati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Pendahuluan						
	1. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat				√		Baik
	2. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi			√			Cukup
	3. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi			√			Cukup
II	Kegiatan Inti						
	1. Mengamati video yang ditampilkan				√		Baik
	2. Keaktifan dalam belajar			√			Cukup
	3. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran			√			Cukup
	4. Memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru				√		Baik
	5. Mencatat materi yang penting dalam proses belajar			√			Cukup
	6. Keberanian dalam mengemukakan pendapat				√		Baik
	7. Keberanian dalam mengajukan pertanyaan			√			Cukup
	8. Saling bekerjasama dalam kelompok				√		Baik
	9. Mengerjakan soal/lembar kerja siswa secara				√		Baik

	berkelompok yang diperintahkan oleh guru.					
	10. Siswa bertanya kepada guru hal yang belum dipahami			√		Cukup
	11. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari.			√		Cukup
III	Penutup					
	1. Mendengarkan penegasan/penguatan akhir dari guru			√		Bak
	2. Siswa mengambil kesimpulan		√			Cukup
	3. Siswa mendengarkan nasihat dan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√		Baik
	4. Siswa mendengarkan topik atau tema yang akan datang yang disampaikan oleh guru			√		Baik
	5. Siswa sama-sama menutup pembelajaran.			√		Baik
	Jumlah			67		
	Nilai Rata-rata			3,35		Baik

Sumber: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa Kelas VII Mts NW Dusun Teliah, 2022.

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKS } 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKS } 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKS } 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKS } 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKS } 4,00 = \text{Sangat Baik}$

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 3,35 dengan kategori “baik” yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah lebih baik dari sebelumnya, namun masih perlu di tingkatkan lagi.

Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak yang belum berani untuk mengajukan pendapat dan tidak bekerja sama satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan media audio visual pada pelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

3) Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Untuk menentukan motivasi belajar siswa peneliti menggunakan angket, untuk itu dijabarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.11

Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus II

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori tinggi	% motivasi siswa kategori tinggi	Kategori
27	8	29 %	Kurang

persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{8}{27} \times 100\% = 29\%$$

Tabel 4.12
Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Sangat Tinggi Siklus II

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori tinggi	% motivasi siswa kategori tinggi	Kategori
27	19	70%	Tinggi

Persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\% = 70\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat motivasi belajar siswa tergolong tinggi apabila dilihat dari persentase motivasi siswa yaitu 70%. Dan skor ini dalam kategori tinggi yakni berada pada interval 61 – 80. Sedangkan kan persentase yang berkategori kurang berada pada interval 21– 40.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus II, terdapat beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya, setelah dilakukan analisis bersama dengan guru mata

pelajaran, maka kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

Pada guru kurangnya keragaman sumber belajar, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu guru juga harus membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar kelompok. Sedangkan pada siswa belum berani mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas setelah materi dijelaskan dan kurangnya siswa yang mencoba memperbaiki kesalahan temannya dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka terlihat masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru perlu memberikan motivasi pada setiap kelompok untuk lebih aktif berdiskusi dalam kelompok dan lebih berani dalam bertanya, sehingga setiap anggota kelompok mengerti materi yang dipelajari.. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan media audio visual pada pelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan pada siklus selanjutnya dimperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II yang terdapat pada kekurangan kegiatan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

3. Hasil Penelitian Siklus III

Sama halnya dengan siklus I dan II, pelaksanaan penelitian pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus I dan II, namun pada siklus III ini dilakukan perbaikan kekurangan pada aktivitas guru berupa: kurangnya keragaman sumber belajar, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan. Adapun dengan kekurangan pada aktivitas belajar siswa berupa: siswa belum berani mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas setelah materi dijelaskan dan kurangnya siswa yang mencoba memperbaiki kesalahan temannya dalam menjawab pertanyaan. Pembelajaran pada siklus III ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari senin 18 April 2022 dan selasa 19 April 2022.

a. Perencanaan

- 1) Bersama Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tentang pokok bahasan kegiatan ekonomi Konsumsi dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Peneliti bersama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran IPS Terpadu pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dengan sub bab kegiatan konsumsi

menggunakan media pembelajaran audio visual video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. (lampiran 1)

3) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. (Lampiran 2)

4) Bersama Guru menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Lampiran 3)

5) Bersama Guru menyusun angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. (Lampiran 4)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 18 April 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa 19 April 2022. Adapun materi yang di ajarkan pada siklus III yaitu pembahasan mengenai kegiatan ekonomi dengan sub pokok bahasan kegiatan konsumsi.

Dalam tahap ini, guru kelas melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video sesuai rencana yang telah disusun bersama peneliti.

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan mengatur tempat duduk siswa. Sebagai kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan

tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, tindakan yang dilakukan guru adalah menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs NW dusun Teliah kabupaten Lombok Timur yang dilakukan dalam tindakan sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi tentang pokok-pokok bahasan yang akan dibahas.
- 2) Guru menayangkan video yang berkaitan dengan kegiatan produksi agar siswa cepat memahami materi dan siswa bisa mendeskripsikan video tentang kegiatan ekonomi produksi tersebut.
- 3) Guru menjelaskan isi dari video yang telah ditayangkan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 5) Guru membagikan soal/lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk di diskusikan dengan anggota kelompok terkait video kegiatan produksi yang telah ditayangkan.
- 6) Guru memanggil masing-masing perwakilan kelompok ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan masing-masing kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas dan guru menyampaikan nasihat dan pesan moral kepada siswa, selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya dan guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan tindakannya sama dengan pertemuan pertama. Kemudian pada akhir pembelajaran guru membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru pada siklus III diperoleh hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Table 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Perencanaan Pembelajaran (RPP)						
	1. Kesesuaian indikator dengan KD				√		Baik
	2. Keragaman sumber belajar				√		Baik
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran					√	Baik sekali

	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran			√	Baik sekali
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran			√	Baik
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran			√	Baik
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir			√	Baik sekali
	8. Kelengkapan instrument atau bahan evaluasi.			√	Baik
	9. Kemampuan membuka pelajaran.			√	Baik sekali
	10. Keterampilan menyampaikan apersepsi			√	Baik
	11. Kemampuan memberikan motivasi.			√	Baik
II	Pelaksanaan Pembelajaran				
	Kegiatan Awal				
	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dengan khidmat.			√	Baik sekali
	2. Absensi siswa			√	Baik
	3. Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	Baik
	4. Keterampilan menerapkan apersepsi			√	Baik
	5. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi			√	Baik
	Kegiatan Inti				
	1. Penguasaan terhadap materi pembelajaran			√	Baik sekali
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran			√	Baik sekali
	3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media audio visual dalam pembelajaran			√	Baik

	4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video melalui infokus			√	Baik
	5. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran video			√	Baik sekali
	6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu sebaik mungkin			√	Baik sekali
	7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran			√	Baik sekali
	8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang diputarkan			√	Baik
	9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung			√	Baik
	10. Keterampilan dalam mengelola kelas			√	Baik
	11. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil			√	Baik
	12. Membagikan soal/lembar kerja siswa kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat dikerjakan.			√	Baik
	13. Membimbing siswa untuk mengerjakan soal/lembar kerja siswa dalam kelompok masing-masing.			√	Baik sekali
	14. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis			√	Baik
	15. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			√	Baik
	16. Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan.			√	Baik
III	Penutup				

1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran			√	Baik
2. Menyampaikan nasihat dan pesan moral			√	Baik
3. Menyampaikan topik atau tema materi yang akan datang			√	Baik sekali
4. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.			√	Baik sekali
Jumlah	150			
Nilai Rata-rata	4,00			Sangat Baik

Sumber : penelitian aktivitas guru di MTs NW Dusun Teliah, 2020

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKG} 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKG} 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKG} 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKG} 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKG} 4,00 = \text{Sangat Baik}$

Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual berupa video* pada siklus III ini termasuk dalam katagori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4,00 dari skor maksimal.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dapat di cukupkan sampai siklus III.

2) Lembar Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer terlihat aktivitas siswa dalam penelitian saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus III kelas VII Mts NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Pembelajaran Audio Visual Siklus III

No	Aktivitas yang diaati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Pendahuluan						
	1. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat					√	Baik sekali
	2. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi				√		Baik
	3. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi				√		Baik
II	Kegiatan Inti						
	1. Mengamati video yang ditampilkan					√	Baik sekali
	2. Keaktifan dalam belajar				√		Baik
	3. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran				√		Baik
	4. Memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru				√		Baik
	5. Mencatat materi yang penting dalam proses belajar				√		Baik
	6. Keberanian dalam mengemukakan pendapat					√	Baik sekali

	7. Keberanian dalam mengajukan pertanyaan			√		Baik
	8. Saling bekerjasama dalam kelompok			√	√	Baik
	9. Mengerjakan soal/lembar kerja siswa secara berkelompok yang diperintahkan oleh guru.					Baik sekali
	10. Siswa bertanya kepada guru hal yang belum dipahami			√		Baik
	11. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari.			√		Baik
III	Penutup					
	1. Mendengarkan penegasan/penguatan akhir dari guru				√	Baik sekali
	2. Siswa mengambil kesimpulan			√		Baik
	3. Siswa mendengarkan nasihat dan pesan moral yang disampaikan oleh guru				√	Baik sekali
	4. Siswa mendengarkan topik atau tema yang akan datang yang disampaikan oleh guru				√	Baik sekali
	5. Siswa sama-sama menutup pembelajaran.				√	Baik sekali
	Jumlah			83		
	Nilai Rata-rata			3,95		Baik sekali

Sumber: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa Kelas VII Mts NW Dusun Teliah, 2022.

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50 = \text{Sangat Kurang}$

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKS } 2,50 = \text{Cukup}$

$2,50 \leq \text{TKS } 3,50 = \text{Baik}$

$3,50 \leq \text{TKS } 4,00 = \text{Sangat Baik}$

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III adalah 3,39 dengan kategori “baik sekali” yang berarti bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus III meningkat yaitu dari rata-rata 2,45 pada siklus I meningkat menjadi 3,35 pada siklus II dan meningkat pada siklus III menjadi 3,39 berkategori cukup pada siklus I menjadi Baik pada siklus II dan pada siklus III menjadi baik sekali. Tabel hasil analisis observasi aktivitas siswa siklus III menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa penelitian dapat di cukupkan sampai siklus III.

3) Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Untuk menentukan motivasi belajar siswa peneliti menggunakan angket, untuk itu dijabarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.15
Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Tinggi Siklus III

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori tinggi	% motivasi siswa kategori tinggi	Kategori
27	5	18 %	Kurang sekali

persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{5}{27} \times 100\% = 18\%$$

Tabel 4.16
Data Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Kategori Sangat Tinggi Siklus II

Jumlah siswa	Jumlah siswa yg kategori sangat tinggi	% motivasi siswa kategori sangat tinggi	Kategori
27	22	81%	Sangat Tinggi

Persentase motivasi siswa didapat dari frekuensi yang sedang dicari dan dibagi dengan jumlah frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\% = 81\%$$

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat motivasi belajar siswa tergolong tinggi apabila dilihat dari persentase motivasi siswa yaitu 81%. Dan skor ini dalam kategori sangat tinggi yakni berada pada interval 81-100. Sedangkan persentase yang berkategori kurang sekali berada pada interval 0-20.

Dilihat dari analisis motivasi belajar siswa pada siklus I, II dan siklus III. Motivasi belajar siswa dapat meningkat dari setiap

siklus. Motivasi belajar siswa yang berkategori sangat tinggi berjumlah 16 siswa dan siswa yang berkategori tinggi berjumlah 11 siswa pada siklus I, pada siklus II siswa yang berkategori sangat tinggi berjumlah 19 siswa dan siswa yang berkategori tinggi berjumlah 8 siswa. Sedangkan pada siklus III siswa yang berkategori sangat tinggi berjumlah 22 siswa dan siswa yang berkategori tinggi berjumlah 5 siswa.

d. Refleksi

Dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus III, ternyata sudah mencapai hasil yang diharapkan baik dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru maupun siswa. Hal ini tentu saja dikarenakan peneliti sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus I dan siklus II, sehingga indikator pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa tampak serta motivasi belajar siswa juga meningkat dilihat dari data hasil angket siswa. Dengan demikian pemberian tindakan dihentikan sampai dengan siklus III.

C. Pembahasan

Penelitian ini didesain dengan metode penelitian tindakan kelas karena bertujuan melaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, penelitian ini dimulai dari tanggal

28 Maret 2022 sampai 19 April 2022, dari ketiga siklus yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan peningkatan dari data hasil angket motivasi belajar siswa.

Angket motivasi belajar siswa memiliki jumlah soal 20 yang terdiri dari soal positif dan negatif yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus, setelah dilakukan tindakan penelitian dan hasil observasi guru dan siswa diberikan kepada observer untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dikelas selama pembelajaran.

Pada awal siklus I masih belum ada ketercapaian proses pembelajaran karena ada beberapa faktor, diantaranya kekurangan pada guru yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, keragaman sumber belajar, memotivasi siswa belajar kelompok dan memberikan tugas rumah, kemampuan mengalokasikan waktu yang tepat kepada siswa untuk mengeksplorasi masalah, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan mengelola waktu, siswa aktif dalam bertanya materi, adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, pada proses pembelajaran guru juga harus lebih teratur mengawasi tahap pengerjaan LKS. Kekurangan pada aktivitas guru tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno mengenai indikator motivasi belajar yaitu adanya dorongan dan kebutuhan

dalam belajar. Adapun kekurangan pada siswa yaitu siswa kurang mengajukan pertanyaan yang dianggap belum jelas, membantu antar sesama kelompok, siswa yang membantu antar anggota kelompok, siswa yang mencoba memperbaiki atau menambah kesimpulan yang dibahas, siswa dalam mencari jawaban/soal melalui media *audio visual (video)*, dan menyelesaikan masalah/menemukan cara penyelesaian masalah di LKS, masih belum memenuhi waktu ideal. Dan siswa siswa belum terbiasa belajar menggunakan media pembelajaran audio visual video dalam mata pelajaran IPS Terpadu, kekurangan pada siswa dalam proses pembelajaran siklus I belum sesuai dengan teori yang dijelaskan menurut Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul Model-model pengajaran dan pembelajaran.

Sehingga hasil observasi selama proses pembelajaran siklus I masih tergolong cukup. Dengan adanya evaluasi siklus I dan perbaikan pada siklus II dan III maka terdapat peningkatan pada observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada skor yang diperoleh aktivitas guru berjumlah 92 dengan nilai rata-rata 2,49 pada siklus I, terjadi peningkatan pada siklus II dengan skor berjumlah 127 dengan nilai rata-rata 3,43 dan pada siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah skor 150 dengan rata-rata 4,00 yang merupakan nilai maksimal. Adapun skor rata-rata yang diperoleh aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 2,45 dengan kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah 3,35 dengan kategori aktif, kemudian pada siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah rata-rata 3,95 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan pada analisis angket motivasi belajar siswa tiap siklus, terlihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung diperoleh angket motivasi belajar siswa berkategori sangat tinggi sebanyak 59% pada siklus I dan 70% pada siklus II serta diperoleh 81% pada siklus III, dengan selisih peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II adalah 11% dan siklus II ke siklus III sebanyak 11%.

Peningkatan motivasi belajar siswa selain dipengaruhi oleh media yang digunakan juga dipengaruhi metode pembelajaran dan keragaman sumber belajar juga dipengaruhi karena peneliti melakukan beberapa dorongan dari luar seperti pemberian pujian dan hadiah kepada siswa. Sesuai dengan pendapat M Sobry Sutikno tentang strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan pemberian hadiah atau pujian kepada siswa hal ini akan memacu semangat mereka untuk terus belajar lebih giat lagi dan disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.⁷⁸ Dan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, terkait motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar atau motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.⁷⁹

⁷⁸ M. Sobry Sutikno, *belajar dan pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), h.74

⁷⁹ Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.90

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁸⁰ Motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan minat, dorongan, merasa senang dengan materi yang diajarkan dan semangat untuk belajar sehingga akan membuat siswa mempunyai energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁸¹

Terdapat dua peran penting yang dimiliki motivasi belajar dalam proses pembelajaran menurut Evelin Siregar dan Hartini Nara dalam bukunya yang berjudul teori belajar dan pembelajaran :

1. Motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan.
2. Motivasi memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.⁸²

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian siklus I, II dan siklus III yang telah diuraikan dapat dijelaskan bahwa menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu dikelas VII MTs NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur.

⁸⁰ M. Sobry Sutikno, *belajar...*, h, 69

⁸¹ Sardiman, *interaksi...*, h. 73

⁸² Evelin Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015, H. 25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti akan memberikan kesimpulan bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTS NW Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, upaya pelaksanaan penerapan penggunaan media audio visual berupa video dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada jenjang siklusnya. Adapun indikator meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yakni siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya, menanggapi dan bertanya. Disamping itu juga semangat dan keinginan siswa untuk mau belajar dan mendengarkan nasehat dari guru hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa yang mau mengerjakan persoalan dengan temannya dengan cara diskusi, bertanya kepada guru dan memanfaatkan sumber yang ada seperti buku yang sudah dibagikan ke masing-masing kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran saran sebagai berikut: Siswa yang memiliki kemampuan yang kurang, hendaknya agar lebih banyak latihan secara mandiri maupun kelompok, siswa yang memiliki

kemampuan yang lebih hendaknya agar memberitahukan dan bekerjasama dengan temannya yang belum paham, diharapkan guru dapat menggunakan media audio visual video sebagai salah satu media yang dapat mengajarkan siswa untuk mendengarkan dan memahami serta memberikan tanggapan dari materi pembelajaran yang diajarkan, dan diharapkan setiap guru IPS dapat memilih dan menerapkan media dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan karakter materi. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi bahan masukan bagi guru bidang studi IPS pada khususnya dan guru bidang studi lain pada umumnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya sekolah menyediakan/memberikan sarana maupun prasarana untuk pembelajaran yang lebih baik lagi guna untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Ahmad Rohadi, *Pengelolaan Pelajaran*, Jakarta : PT. Rinaka Cipta, 2004.
- Ahmad Syafi’I, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, “*Studi Tentang Prestasi Belajar dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 2, Juli 2018.
- Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, 2018.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan Pembelajaran*”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember, 2017.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Eka Fitri Aprilia, “*Pengaruh Pembelajaran Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang*”, Skripsi, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2014.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasanul Fikri, Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Inaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- I Wayan Suwendra, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, PT. Nilacakra, Cetakan Pertama : Agustus, 2018.
- Juni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, “*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama*”

Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, Edisi April 2014

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, CV Jejak, 2017.

Muhammad Dan, “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar Pada Materi Peninggalan Sejarah”, (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2017).

Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.

Mulyadi dan Febry Fahreza, Rendy Julianda, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN LANGUNG”. *Jurnal Visipena*. Vol. 9 No. 1, Juni 2018.

Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Siswa dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.14, No.2, Oktober 2017.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003.

Ni Luh Putu Ekayani, “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.”

Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Rohdatul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press, Agustus, 2009.

S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

- Siregar, Eveline Dan Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- Sutikno, Sobry. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2013
- Siti Fadjarani,dkk, *Media Pembelajaran Transformatif*, Gorontalo: Ideas publishing, 2020.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Bina Aksara, 2008.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Sleman Yogyakarta : Pedagogia, 2012.
- Uno, B. Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yerama Widia, 2006.
- Zulkarimein Nasution, *Media Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 1984.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MTs NW Dusun Teliah
Kelas/ Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: IPS Terpadu
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi Produksi
Pertemuan	: 1 dan II
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- K1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.1. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.1.1. Mendeskripsikan pengertian produksi

2.1.2. Mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan produksi

2.1.3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi

2.1.4. Menjelaskan nilai guna dalam kegiatan produksi

D. Materi Pokok

2. Kegiatan Ekonomi produksi

E. Uraian Materi

1. Pengertian Produksi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

3. Nilai guna dalam produksi

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu :

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian produksi.

2. Siswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan produksi.

3. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi

4. Siswa dapat menjelaskan nilai guna dalam produksi

G. Metode Pembelajaran

Model	: Model Discovery Learning
Metode	: Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

H. Media Dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan tulis
- b. Kapur
- c. Spidol
- d. LCD Proyektor
- e. Buku paket
- f. Worksheet atau lembar kerja siswa (LKS)

2. Sumber Belajar

- a. Buku Pegangan Siswa atau LKS Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013.
- b. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 (edisi revisi 2018). Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- c. Referensi lain yang relevan.
- d. Internet (jika tersedia).

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.2. Absensi siswa3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar	5 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 4. Guru mnrjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah video selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrrmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama ± 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	<p>30 Menit</p>
-----------------------------	---	------------------------

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	<p>5 Menit</p>
-----------------------	---	-----------------------

Pertemuan kedua

<p>Kegiatan</p>	<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Alokasi Waktu</p>
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Absensi siswa 3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar 	<p>5 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 	<p>30 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 4. Guru mrnjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah vieo selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrmmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama ± 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan 	<p>5 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	
--	--	--

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Dusun Teliah, 29 Maret 2022

Guru

Peneliti

Mariani, S. Pd

Tusi

Nurmayani

Nip.

Nim.

170105004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MTs NW Dusun Teliah
Kelas/ Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: IPS Terpadu
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi Distribusi
Pertemuan	: III dan IV
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- K1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.2.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.2.1 Mendeskripsikan pengertian distribusi

2.2.2 Mengidentifikasi contog-contoh kegiatan distribusi

2.2.3 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi

D. Materi Pokok

1. Kegiatan Ekonomi distribusi

E. Uraian Materi

1. Pengertian distribusi

2. Contoh kegiatan distribusi

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Distribusi

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu :

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian distribusi.

2. Siswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan distribusi

3. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi

G. Metode Pembelajaran

Model	: Model Discovery Learning
Metode	: Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

H. Media Dan Sumber Belajar

1. Media

a. Papan tulis

- b. Kapur
 - c. Spidol
 - d. LCD Proyektor
 - e. Buku paket
 - f. Worksheet atau lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Belajar
- a. Buku Pegangan Siswa atau LKS Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013.
 - b. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 (edisi revisi 2018). Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
 - c. Referensi lain yang relevan.
 - d. Internet (jika tersedia).

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Absensi siswa 3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 	30 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 4. Guru mrnjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah video selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrmmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama ± 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan 	<p>5 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	
--	--	--

Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Absensi siswa 3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 	30 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mrnjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah vieo selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrmmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama ± 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 	<p>5 Menit</p>

	3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a.	

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Dusun Teliah, 12 April 2022

Guru

Peneliti

Mariani, S. Pd

Tusi

Nurmayani

Nip.

Nim.

170105004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: MTs NW Dusun Teliah
Kelas/ Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: IPS Terpadu
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi Konsumsi
Pertemuan	: V dan VI
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- K1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.4.1 Mendeskripsikan pengertian konsumsi

2.4.2 Mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan konsumsi

2.4.3 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi

2.4.4 Menjelaskan pelaku kegiatan konsumsi

D. Materi Pokok

3. Kegiatan Ekonomi konsumsi

E. Uraian Materi

1. Pengertian konsumsi

4. Contoh kegiatan konsumsi

5. Faktor yang mempengaruhi konsumsi

6. Pelaku kegiatan konsumsi

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu :

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian konsumsi

2. Siswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan konsumsi

3. Siswa dapat menjelaskan factor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi

4. Siswa dapat menjelaskan pelaku dalam kegiatan konsumsi

G. Metode Pembelajaran

Model	: <i>Discovery Learning</i>
Metode	: Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

H. Media Dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan tulis
- b. Kapur
- c. Spidol
- d. LCD Proyektor
- e. Buku paket
- f. Worksheet atau lembar kerja siswa (LKS)

2. Sumber Belajar

- a. Buku Pegangan Siswa atau LKS Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013.
- b. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 (edisi revisi 2018). Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- c. Referensi lain yang relevan.
- d. Internet (jika tersedia).

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.2. Absensi siswa3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	30 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 4. Guru mnrjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah video selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrmmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama ± 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi 	5 Menit

	<p>pembelajaran yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	
--	---	--

Pertemuan keenam

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Absensi siswa 3. Mempersiapkan fisik, mental dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 3. Guru menayangkan video tentang materi pembelajaran 	30 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mrnjrlaskan secara singkat mngenai video yang sedang ditampilkan 5. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah vieo selesai ditampilkan 6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok 7. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan 8. Guru mrrmbimbing siswa siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan selama \pm 15 menit bersama kelompok masing-masing. 9. Kemudian guru memanggil 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi 	5 Menit

	<p>pembelajaran yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan nasihan dan pesan moral kepada siswa. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	
--	---	--

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Dusun Teliah, 19 April 2022

Guru

Peneliti

Mariani, S. Pd

Tusi

Nurmavani

Nip.

Nim.

170105004

LAMPIRAN

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan :

Hari/ Tanggal :

Waktu/ Jam :

Sekolah : MTS NW DUSUN TELIAH

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda ceklist (√) pada kolom skor di bawah ini, sesuai dengan penilaian anda !

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Perencanaan Pembelajaran (RPP)						
	12. Kesesuaian indikator dengan KD						
	13. Keragaman sumber belajar						
	14. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran						
	15. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran						
	16. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran						

	<p>17. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran</p> <p>18. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir</p> <p>19. Kelengkapan instrument atau bahan evaluasi.</p> <p>20. Kemampuan membuka pelajaran.</p> <p>21. Keterampilan menyampaikan apersepsi</p> <p>22. Kemampuan memberikan motivasi.</p>						
II	Pelaksanaan Pembelajaran						
	<p>Kegiatan Awal</p> <p>6. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dengan khidmat.</p> <p>7. Absensi siswa</p> <p>8. Mempersiapkan siswa untuk belajar</p> <p>9. Keterampilan menerapkan apersepsi</p> <p>10. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>17. Penguasaan terhadap materi pembelajaran</p> <p>18. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran</p> <p>19. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media audio visual dalam pembelajaran</p> <p>20. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video melalui infokus</p>						

	<p>21. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran video</p> <p>22. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu sebaik mungkin</p> <p>23. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran</p> <p>24. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang diputarkan</p> <p>25. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung</p> <p>26. Keterampilan dalam mengelola kelas</p> <p>27. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil</p> <p>28. Membagikan soal/lembar kerja siswa kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat dikerjakan.</p> <p>29. Membimbing siswa untuk mengerjakan soal/lembar kerja siswa dalam kelompok masing-masing.</p> <p>30. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis</p> <p>31. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan</p> <p>32. Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan.</p>						
III	Penutup						
	<p>5. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran</p> <p>6. Menyampaikan nasihat dan pesan moral</p>						

	7. Menyampaikan topik atau tema materi yang akan datang					
	8. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.					
	Jumlah					
	Nilai Rata-rata					

Lampiran 3

Lembar observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan :

Hari/ Tanggal :

Waktu/ Jam :

Sekolah : MTS NW DUSUN TELIAH

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda ceklist (√) pada kolom skor di bawah ini, sesuai dengan penilaian anda !
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
I	Pendahuluan						
	4. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat 5. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi 6. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi						
II	Kegiatan Inti						
	12. Mengamati video yang ditampilkan 13. Keaktifan dalam belajar						

	<p>14. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>15. Memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru</p> <p>16. Mencatat materi yang penting dalam proses belajar</p> <p>17. Keberanian dalam mengemukakan pendapat</p> <p>18. Keberanian dalam mengajukan pertanyaan</p> <p>19. Saling bekerjasama dalam kelompok</p> <p>20. Mengerjakan soal/lembar kerja siswa secara berkelompok yang diperintahkan oleh guru.</p> <p>21. Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami</p> <p>22. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari.</p>						
III	Penutup						
	<p>6. Mendengarkan penegasan/penguatan akhir dari guru</p> <p>7. Peserta didik mengambil kesimpulan</p> <p>8. Peserta didik mendengarkan nasihat dan pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>9. Peserta didik mendengarkan topik atau tema yang akan datang yang disampaikan oleh guru</p> <p>10. Peserta didik sama-sama menutup pembelajaran.</p>						
	Jumlah						
	Nilai Rata-rata						

Lampiran 4

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Waktu :

Petunjuk Pengisian :

- Isilah angket berikut dengan sejujur-jujurnya!
- Isilah dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai!

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Saya senang saat guru menjelaskan materi dengan berbantuan media pebelajaran audio visual berupa media video.					
2	Saya lebih mudah mengerti materi bila menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video.					
3	Saya merasa pembelajaran dengan bantuan media audio visual berupa video bisa membuat saya lebih aktif.					

4	Dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berupa video, semangat belajar saya semakin meningkat.					
5	Saya konsentrasi belajar saat guru menjelaskan karena saya ingin mendapatkan pujian.					
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.					
7	Saya merasa belajar dengan bantuan media pembelajaran audio visual berupa video dapat meningkatkan pemahaman saya.					
8	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video membuat saya bosan.					
9	Saya belajar di rumah sebelum mengikuti pelajaran IPS terpadu di kelas.					
10	Saya sering mencatat hal-hal penting saat proses pembelajaran.					
11	Saya malas mengerjakan tugas dan soal dari guru.					
12	Saya senang mengerjakan tugas dengan baik walaupun guru tidak memberi saya hadiah atau pujian.					
13	Saya senang dengan hasil belajar yang dicapai.					
14	Saya tidak mempersiapkan buku-buku dan alat tulis.					
15	Saya tidak memiliki sumber belajar lainnya dalam mengerjakan tugas.					
16	Saya senang mencatat penjelasan-penjelasan dari guru agar saya terbiasa.					
17	Hasil belajar yang saya capai saat ini kurang memuaskan.					
18	Saya mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik					
19	Keinginan belajar saya saat menggunakan media pembelajaran berbantuan audio visual berupa video menjadi meningkat					

20	Saya jadi lebih aktif bertanya saat proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video.					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 5

Surat Keterangan Tanda Bukti Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan GajahMada No. 100, Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 296/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 15 Maret 2022

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tusi Nurmayani
NIM : 170105004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPS Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. NW DUSUN TELIAH, LOTIM
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII MTs. NW DUSUN TELIAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saparudin, M. Ag
NIP. 197810152007011022





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 262 / III / R / BKSPDN / 2022

1. Dasar

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 295/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2022
Tanggal : 15 Maret 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : TUSI NURMAYANI
Alamat : Bare Lungkuk RT/RW 000/000 KelDesa. Geneng Timur Kec. Sakra Timur Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203184609990005 No Tpn 081936188428
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris IPS
Bidang/Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN TELIAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
Lokasi : MTs NW Dusun Teliah
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Maret - April 2022
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 Maret 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK



RIAN FERDIANDY UD. UJEDA, S.Sos
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat di Tempat;
4. Kepala Sekolah MTs NW Dusun Teliah di Tempat;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip



YAYASAN RAUDATUL HASANAH
MADRASAH TSANAWIYAH NW DUSUN TELIAH
DESA KERTASARI KECAMATAN LABUHAN HAJI -
LOTIM

TERAKREDITASI B

SK BAN S/M Nomor : Dp. 001831

Alamat : Dusun Teliah Desa Kertasari, Kec. Labuhan Haji - LOTIM

SURAT KETERANGAN

Nomor : 156 / MTs. NW / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTs Nw Dusun Teliah, Menegaskan Bahwa

Nama : TUSI NURMAYANI
Nim : 170105004
Fakultas : TARBLAH Dan KEGURUAN
Jurusan : TADRIS IPS EKONOMI

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs Nw Dusun Teliah, 07-April s.d 28-Mei 2022

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Teliah , 28 Mei 2022

Kepala Madrasah

WARDIATUL FITRI, S.Pd.
NUPTK. 1948764666300062

Lampiran 6

Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Tusi Nurmayani
Ttl : Montong Karang, 06 September 1999
Alamat Lengkap : Montong Karang, Desa Gereneng Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No Handphone : 081936188428
Email : tusinurmayani499@gmail.com

PENDIDIKAN

SD : SDN 5 LEPAK
SMP : SMPN 2 SAKRA TIMUR
SMA : MAN I LOMBOK TIMUR
S I : UIN MATARAM

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HMJ IPS Ekonomi 2018-2019
2. Ketua Rayon Ibnu Sina PMII UIN Mataram Tahun 2017
3. Anggota Genbi 2020
4. Pengurus IKP Sakti 2020
5. Pengurus KNPI Kecamatan Sakra Timur 2022
6. Pengurus Karang Taruna Suka Damai Desa Gereneng Timur



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax. (0370) 622502 (Pusat)
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais - Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang).
Mataram
Kode Post 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
Nomor 3580 / DPKP.NTB/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tusi Nurmaeni
No. Anggota/NIM : 19042300915 / 19060004
Pekerjaan/Sekolah : Mahasiswa / UIN MATARAM
Alamat : Mawang Kang, Desa Geremeng Timur, Kec. Sekeloa Timur, Lombok

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 25 Mei 2022
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsipan

WIDODO ARI BUDI UTOMO, SE
NIP. 19700520 200604 1 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Tuti Nurmayani
Nim : 170105004
Pembimbing I : Dr. Muhammad Liwa Irsaha', M.Pd
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN
TELIJAH LOMBOK TIMUR.

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Soran Perbaikan	Tanda Tangan
22/5/22	Skripsi	Hasil Penelitian	
24/5/22	Skripsi	Hasil penelitian	
25/5/22	Skripsi	Hasil penelitian	
27/5/22	Skripsi	Penelitian	
28/5/22	Skripsi	Abstrak	
30/5/22	Skripsi	Acc. Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

Ahmad Khalekai Khaici, M.Ag
NIP.197401262007011010

Mataram
Dosen Pembimbing I

Dr. Muhammad Liwa Irsaha', M. Pd
NIP. 197712012008011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Tusi Nurmayani
Nim : 170105004
Pembimbing II : Muh. Zainur Rahman, M.Pd
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTS NW DUSUN
TELIAH LOMBOK TIMUR.

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
9/05/2022	Skripsi	Perbaikan pada metode penelitian	
11/05/2022	Skripsi	Perbaikan pada bab isi	
17/05/2022	Skripsi	Perbaikan pada bab isi penulisan	
19/05/2022	Skripsi	ACC Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

Ahmad Kholidi Khairi, M.Ag
NIP.197404262007011010

Mataram

Dosen Pembimbing II

Muh. Zainur Rahman, M. Pd
NIP. 198405142019031003



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. 1421/Un.12/Perpustakaan/05/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tusi Nurmayani
Nim : 170105004
Jurusan : IPS-Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat plagiat 21% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 25 Mei 2022



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003 An. Kepala UPT Perpustakaan



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Tusi Nurmayani 170105004
Assignment title: IPS/Ekonomi
Submission title: Skripsi 10. TusiNurmayani170105004
File name: SKRIPSI-TUSI_NURMAYANI-_170105004.docx
File size: 182.71K
Page count: 118
Word count: 17,232
Character count: 107,843
Submission date: 25-May-2022 09:44AM (UTC+0800)
Submission ID: 1843616043



Skripsi 10. TusiNurmayani170105004

1

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.ar-raniry.ac.id 13

Internet Source %

etheses.uinmataram.ac.id 6

Internet Source %

repository.radenintan.ac.id 3

2

3

Internet Source %

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On